

**PENGARUH MINAT PEMILIHAN PRODI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI BK
DI FTK UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**FADHLIA RAHMI
NIM. 140213090
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

**PENGARUH MINAT PEMILIHAN PRODI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PRODI BK DI FTK UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

FADHLIA RAHMI

NIM. 140213090

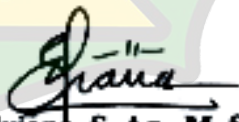
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Masbur, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197402052009011004


Elviana, S. Ag., M. Si.
NIP. 197806242014112001

**PENGARUH MINAT PEMILIHAN PRODI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI BK DI FTK UIN
AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 25 Januari 2019 M
19 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

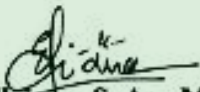
Sekretaris,


Masbur, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197402052009011004


Riska Yanuar, S. Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Elviana, S. Ag., M. Si.
NIP. 197806242014112001


Muhammad Asri, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19770520 2005041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mahim Razaf, S.H., M. Ag.
NIP. 195903051989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadhlia Rahmi
Nim : 140213090
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Pemilihan Prodi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



(Fadhlia Rahmi)

ABSTRAK

Nama : Fadhlia Rahmi
NIM : 140213090
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan dan Konseling
Judul : Pengaruh Minat Pemilihan Prodi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry
Tebal Skripsi : 126 Lembar
Pembimbing I : Masbur, S. Ag., M. Ag.
Pembimbing II : Elviana, S.Ag., M.Si.
Kata Kunci : Minat Pemilihan Prodi dan Prestasi Belajar

Minat merupakan suatu keinginan yang tetap terhadap suatu kegiatan. Minat sangat berperan penting bagi kepribadian seseorang, dimana minat akan menentukan dalam pengambilan keputusan karir demi masa depan, dengan demikian minat akan mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Pemilihan Prodi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry, apa saja faktor-faktor minat pemilihan Prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dan pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah *mixed methods*. *Mixed methods* merupakan metode yang menggabungkan kedua penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 126 mahasiswa angkatan 2015 dan untuk pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yang berjumlah 31 orang mahasiswa BK. Instrumen yang digunakan adalah skala minat, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Rank* untuk melihat hubungan minat terhadap prestasi belajar. Sedangkan *Regresi Linear Sederhana* untuk melihat pengaruh minat terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi atas dasar tidak adanya pengetahuan dan pemahaman terhadap Prodi BK serta kurangnya persiapan saat mau menentukan pilihan Prodi. Kemudian faktor-faktor minat pemilihan Prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor internal yaitu keinginan diri sendiri dan eksternal yaitu berbagai macam penyebabnya salah satunya keinginan orang tua memilih Prodi. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah adanya pengaruh terhadap kedua variabel. Dari hasil tersebut penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tingkat besarnya pengaruh koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,661 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 66,1%.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Pengaruh Minat Pemilihan Prodi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Islan Negeri Ar-Raniry.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiya dan keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program studi Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dr. Hj. Chairan M. Nur M., Ag. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mashuri, S. Ag., M.A selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Masbur, S. Ag., M. Ag. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Elviana, S. Ag., M. Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/karyawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Staf Administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta Amirullah dan Nurnida. Dengan keringan dan darah engkau telah merawat dan mendidikku hingga menjadi saat sekarang ini, dengan penuh perhatian dan penuh kasih sayang

engkau membesarkanku, semua doa tulus membuatku semangat dalam berjuang. Begitu bersarjasa kalian yang tidak bisa tergantikan dengan apapun juga. Kalian adalah harapan dan penerang dalam hidupku yang akan senantiasa mengantarkanku kemasa depan yang penuh kebahagiaan dan maupun kesuksesan. Ayah terima kasih karena engkau telah berjuang demi menghidupi keluargamu termasuk aku. Doa anakmu ini selalu menyertaimu semoga dipanjangkan umur kalian dan semoga selalu dalam lidungan Allah SWT.

9. Kepada Kakak tersayang, Kak Mufli, Kak Fitri dan Adik tercinta yang selalu mendukung penulis memberikan semangat untuk terus maju berjuang dan pantang menyerah sebelum akhir dari perjuangan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memotivasi serta semangat dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini, untuk meraih perjuangan demi menggapai impian menjadi sarjana.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaa penulis membutuhkan kritik dan saran dari semua piha untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 16 Januari 2019

Fadhlia Rahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
 BAB II : MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Urgensi Minat Belajar dan Ciri-cirinya	14
B. Faktor-Faktor yang Meliputi Minat dalam Belajar.....	23
C. Cara Meningkatkan Minat Pada Siswa.....	28
D. Prestasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar..	30
E. Ciri-Ciri Belajar dan Cara Memotivasinya.....	34
F. Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar	38
G. Faktor-Faktor Mempengaruhi dalam Pemilihan Jurusan	40
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Analisis Data.....	61
F. Pedoman Penulisan.....	64
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	
1. Hasil Wawancara	70
2. Hasil Skala Minat.....	82
3. Hasil Dokumentasi.....	105
A. Pembahasan Penelitian	
A. Latar Belakang Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry	106

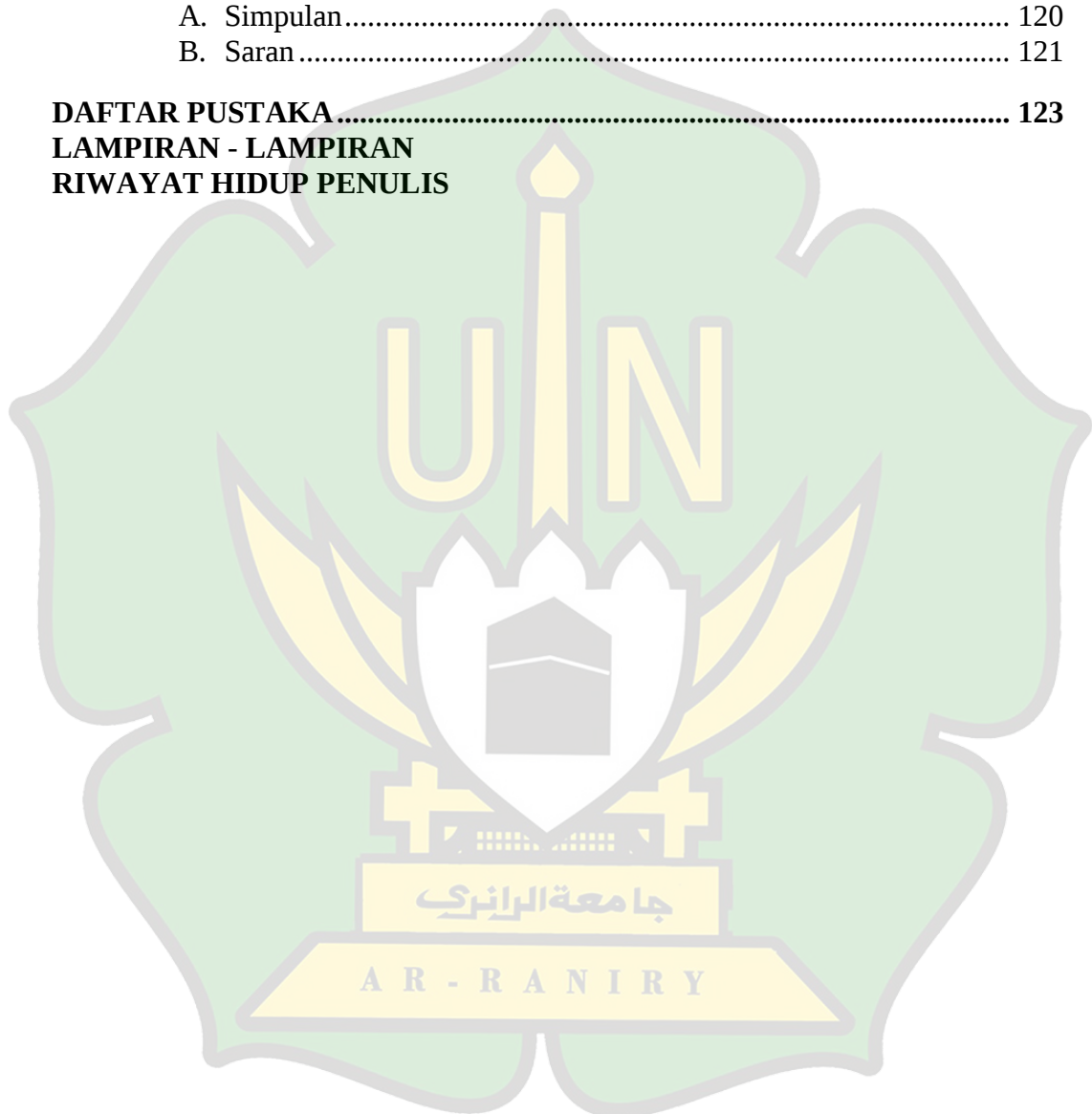
B. Faktor-faktor Minat Pemilihan Jurusan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa.	108
C. Pengaruh Minat Pemilihan Jurusan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry.	110

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA.....	123
----------------------------	------------

LAMPIRAN - LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Leting 2015.....	45
Tabel 1.2.	Kisi – Kisi Skala Minat.....	48
Tabel 1.3.	Hasil Uji Validitas Skala Minat	51
Tabel 1.4.	Interval Koefisien Derajat Reliabilitas.....	55
Tabel 1.5.	Hasil Uji Reliabilitas Skala Minat	55
Tabel 1.6.	Penilaian Instrumen Minat	59
Tabel 2.1.	Jumlah Dosen di Prodi BK FTK UIN Ar-Raniry	68
Tabel 2.2	Jumlah Mahasiswa yang Masuk Kuliah di Prodi BK Setiap Tahun	69
Tabel 2.3.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	83
Tabel 2.4.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	83
Tabel 2.5.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	84
Tabel 2.6.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	85
Tabel 2.7.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	85
Tabel 2.8.	Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian.....	86
Tabel 2.9.	Distribusi Frekuensi tentang Motivasi	86
Tabel 2.9.	Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK	87
Tabel 2.10.	Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK	88
Tabel 2.11.	Distribusi Frekuensi tentang Motivasi	88
Tabel 2.12.	Distribusi Frekuensi tentang Motivasi	89
Tabel 2.13.	Distribusi Frekuensi tentang Motivasi	89
Tabel 2.14.	Distribusi Frekuensi tentang Motivasi	90
Tabel 2.15.	Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK	91
Tabel 2.16.	Distribusi Frekuensi tentang Kebutuhan.....	91
Tabel 2.17.	Distribusi Frekuensi tentang Kebutuhan.....	92
Tabel 2.18.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua	92
Tabel 2.19.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua	93
Tabel 2.20.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua	93
Tabel 2.21.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua	94
Tabel 2.22.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua	95
Tabel 2.23.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru	95
Tabel 2.24.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru	96
Tabel 2.25.	Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru	96
Tabel 2.26.	Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman	97
Tabel 2.27.	Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman	97
Tabel 2.28.	Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman	98
Tabel 2.29.	Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	98
Tabel 2.30.	Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	99

Tabel 2.31. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	99
Tabel 2.32. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	100
Tabel 2.33. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	101
Tabel 2.34. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas ...	101
Tabel 2.35. Distribusi Frekuensi tentang Keadaan Lingkungan	102
Tabel 2.36. Distribusi Frekuensi tentang Keadaan Lingkungan	102
Tabel 3.2. Persentase Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	104
Tabel 3.3. IPK Mahasiswa	105
Tabel 3.4. Total Skala Minat dengan Nilai IPK.....	112
Tabel 3.5. Hasil Korelasi Spearman Rank	115
Tabel 3.6. Koefisien Korelasi.....	116
Tabel 3.7. Regresi Linear Sederhana	117
Tabel 3.8. R^2 Melihat Pengaruh	118



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3. Surat Selesai Mengadakan Penelitian
- Lampiran 4. Kisi-kisi Skala Minat
- Lampiran 5. Skala Minat Penelitian dengan Mahasiswa
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Sebelum Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Penelitian Skala Minat
- Lampiran 9. Hasil Data Penelitian Prestasi Mahasiswa
- Lampiran 10. Hasil Penelitian Uji Korelasi Spearman Rank
- Lampiran 11. Hasil Penelitian Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 12. Foto Penelitian
- lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pembentukan individu baik itu dari segi perilaku maupun dari segi ilmu pengetahuan. Pendidikan sangatlah berperan penting dalam pencapaian tujuan seseorang, agar seorang individu secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi inilah yang akan dikembangkan serta kunci penting diselenggarakan sebuah proses pendidikan. Pendidikan ditandai dengan timbulnya keinginan dari dalam diri seseorang yang dimulai munculnya usaha sadar seseorang dan juga terencana untuk melakukan suatu perbuatan yang dianggap perbuatan tersebut memperoleh ilmu dalam pendidikan serta mencapai tujuan yang maksimal yang telah di targetkan.

Pendidikan juga sangat berperan penting dan memiliki kaitan erat terhadap minat dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila seseorang dalam memperoleh pendidikan disertai dengan keinginan (minat) yang sesuai, maka pendidikan yang yang diperoleh itu sudah mencapai tujuan utama dalam target kelulusan pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan dan minat saling melengkapi satu sama lain untuk mencapai target yang utama.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat

berhubungan dengan aspek kognitif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹

Minat merupakan suatu dorongan seorang individu yang menimbulkan tindakan perilaku keinginannya. Minat pada dasarnya bisa berubah kapan saja pada, dimana saja, karena itu merupakan suatu ketertarikan apa yang dilihat, didengar serta dari pengalaman orang lain. Minat salah satu gambaran awal untuk menuju masa depan yang cerah. Namun minat yang tidak terlalu besar yang timbul tidaklah memberikan jaminan untuk berhasil dalam suatu pekerjaan.

Faktor yang mempengaruhi minat adalah internal dan eksternal. Internal yang dipengaruhi dalam diri seseorang misalnya fisik dan tubuh ideal yang biasanya dibutuhkan dalam suatu pekerjaan, sedangkan eksternal dari luar diri atau lingkungan misalnya pengalaman dari orang lain yang sukses di dunia pekerjaan. Minat mengarah ke suatu tindakan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang dan tidak senang, atau suka dan tidak suka. Perasaan senang dan tidak senang atau suka dan tidak suka merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang tidak senang atau suka dan tidak suka terhadap suatu obyek tertentu.

Pemilihan jurusan merupakan sesuatu yang telah menjadi pertimbangan oleh setiap orang demi masa depan seseorang. Pemilihan ini dipilih sesuai dengan keinginan diri sendiri baik dalam hal apapun yang akan menjadi pilihan seseorang. Jurusan ialah bagian yang berwenang di bawah fakultas. Jurusan yang harus tunduk dan patuh terhadap peraturan fakultas. Namun dalam memilih

¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h .63-64.

jurusan bukan karena minat seseorang pada jurusan tersebut, maka kemungkinan besar dapat berpengaruh pada hasil prestasi.

Apabila seorang berusaha serta memiliki minat dan tekad yang kuat dalam belajar tentunya prestasi yang diperoleh tercapai, serta mendapatkan penghargaan khusus baik diri sendiri maupun orang lain yang juga ikut bahagia terhadap prestasinya. Prestasi bisa diukur dengan melihat kemampuan serta kesanggupan seseorang, dibidang prestasi masing-masing yang telah diperoleh selama proses pembelajaran dan hasil belajar.

Beberapa para ahli berpendapat bahwa menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.² Belajar bukan hanya di lingkungan yang formal saja namun, juga dapat dikatakan, belajar dari lingkungan tempat tinggal yang berupa perubahan tingkah laku melalui penyesuaian diri dengan lingkungan yang berlangsung secara meningkat ini juga merupakan bagian dari belajar.

Sedangkan menurut Chaplin belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman, jadi belajar yaitu suatu perubahan tingkah laku yang memperoleh perubahan secara menetap yang di peroleh selama latihan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.³ Tingkah laku yang mengalami perubahan dari yang kurang baik menjadi lebih baik sebagai hasil latihan dan pengalaman lingkungan.

Lain halnya menurut pendapat Hinrzman belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 64-65.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., h.64-65.

pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.⁴ Berbeda dengan Hinrzman belajar dapat dikatakan bahwa suatu perubahan yang terjadi perubahan dalam diri individu. Perubahan ini terjadi mulai dari sejak lahir hingga ia dewasa dan mengalami kematangan secara secara fisik dan psikis individu. Individu tersebut yaitu baik manusia maupun hewan yang dipengaruhi oleh tingkah laku yang menyangkut pengalaman individu.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang diambil dari pengalaman yang telah ada, baik pengalaman yang dialami langsung maupun belajar dari pengalaman orang lain. Belajar dalam pendidikan adalah dimana setiap orang memperoleh suatu keberhasilan yang disebut dengan prestasi. Minat bisa tumbuh kapan saja, dan bisa hilang kapan saja. Prestasi belajar dipengaruhi oleh minat yang, jika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam belajar maka prestasi mendapat nilai yang bagus. Namun sebaliknya jika prestasi seseorang dalam belajar tidak ada maka mustahil untuk mendapat nilai yang bagus. Minat tergantung kepada individu, apapun yang dikerjakan akan mempengaruhi terhadap hasil yang diperoleh.

Penelitian yang diteliti oleh Tri kumala Sari dan kawan-kawanya jurusan Teknik dan Infomatika dan Fakultas Ilmu Komputer dengan judul skripsinya adalah “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa/I dalam Pemilihan Jurusan dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer”. Maka hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pemilihan jurusan dari hasil penelitian yang telah ada di mana adanya faktor yang mempengaruhi

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., h. 64-65.

mahasiswa dalam memilih jurusan, ada 3 komponen dari 7 faktor yang ada di mana pada variabel faktor prospek jurusan dan faktor permintaan dunia kerja memiliki kontribusi yang paling besar terhadap komponen utama pertama. Komponen utama kedua didominasi oleh faktor peran orang tua dan peran teman. Variabel faktor minat dan bakat memberikan kontribusi terbesar terhadap komponen utama ketiga.⁵

Intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan, yang dilakukan penelitian oleh Anna Rufaidah. Anna Rufaidah mengatakan dalam penulisan jurnalnya yang bahwa putusan para siswa dalam mengambil jurusan, terkadang di pengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti misalnya pendapat orang tua, teman atau figur yang hanya mendasar faktor-faktor tersebut tanpa menelaah kemampuannya, seseorang bisa mengambil keputusan yang bertolak belakang dengan minat.⁶

Penelitian yang penulis lakukan berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kumala Sari dan kawan- kawannya. Letak perbedaannya adalah pengaruh minat pemilihan jurusan terhadap prestasi. Gunanya untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling dalam memilih jurusan ada diantaranya bukan kemauan dari diri sendiri. Mahasiswa

⁵ Tri Kumala Sari dkk, Jurnal: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer*, (Vol.10, No.1, 2010), h. 67.

⁶ Anna Rufaidah, Jurnal: *Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, (Vol.II No. 2 Juli 2015), h. 141.

yang memilih jurusan Bimbingan dan Konseling bukanlah atas dari keinginan sendiri melainkan dari ketidaktahuan yang memang mereka sendiri tidak tahu apa itu jurusan Bimbingan dan Konseling, sama sekali tidak ada pemahaman di bidang tersebut namun mahasiswa memberanikan diri memilih di Bimbingan dan Konseling. Sebahagian ada juga diantaranya salah memilih jurusan yaitu disebabkan pada saat memilih mereka dengan jurusan Bimbingan Psikologi mereka berfikir ini adalah ranah psikologi.

Pada saat itu mereka lihat jurusan tersebut tertera di pendaftaran *online* ketika memilih jurusan dengan nama Bimbingan Psikologi sebagai pilihan pertama, namun pada saat pengumuman hasil kelulusan, mereka lulus di Bimbingan dan Konseling dan sebenarnya bukan dari Bimbingan Psikologi melainkan Bimbingan dan Konseling. Ada juga dari mereka, memilih karena pilihan orang lain, maksudnya saat pendaftaran bukan mahasiswa yang bersangkutan yang memilih namun ada kawan atau kakak dari mahasiswa tersebut. Lain halnya dengan mahasiswa yang lainnya, di antaranya keluarga mereka yang menyuruh memilih pada Prodi Bimbingan dan Konseling. Alasannya menurut keluarganya sekarang ini masih kurang tenaga kerja guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Minat yang tidak didasari oleh keinginan diri sendiri dengan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri akan berpengaruh hasil yang dicapai oleh mahasiswa selama proses perkuliahan. Kebanyakan mahasiswa diantaranya dalam memilih jurusan salah memilih, dengan alasan ketidaktahuan mereka terhadap jurusan apa yang harus mereka pilih sebelum menentukannya. Selain itu

ada juga diantaranya yang memilih jurusan di Prodi Bimbingan dan Konseling lulus secara kebetulan. Dengan ini adanya permasalahan di mana mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam minat memilih jurusan beberapa di antaranya bukan atas dasar minat mahasiswa itu sendiri di Prodi Bimbingan dan Konseling serta sebagai pilihan kedua atau ketiga.

Dari latar belakang fenomena yang terjadi, peneliti tertarik ingin meneliti minat dalam pemilihan jurusan mahasiswa Bimbingan dan Konseling gunanya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat yang dipilih sesuai dengan keinginan dirinya di jurusan Bimbingan dan Konseling terhadap prestasinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalah adalah,

1. Bagaimana latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry ?
2. Apa saja faktor-faktor minat pemilihan Prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa ?
3. Apakah ada pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui faktor minat dalam pemilihan Prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat dari penelitian yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat :
 - a. Memberikan pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling khususnya bagi pengembangan teori untuk mengetahui minat mahasiswa.
 - b. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh minat dalam memilih jurusan terhadap prestasi belajar.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan

penelitian ini, bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sedang menyelesaikan studinya maupun calon mahasiswa.

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat :
 - a. Dimanfaatkan oleh mahasiswa terutama mahasiswa Bimbingan Konseling maupun peneliti itu sendiri.
 - b. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar guna untuk mencapai keberhasilan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti sampai data terkumpul dan terbukti kebenarannya. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian permasalahannya ialah adanya pengaruh minat pemilihan jurusan terhadap prestasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dari asumsi tersebut maka penulis hipotesis sebagai berikut :

“Terdapat pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry“.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2014), Cet. ke-20, h. 159.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, penulis perlu memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh merupakan sesuatu yang mempengaruhi seseorang baik dalam akademik, perilaku, dan penyebab lainnya. Menurut Muhammad Ali, “Pengaruh adalah yang ada atau timbul dari suatu atau benda.”⁹ Pengaruh adalah yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau bendanya) yang berkuasa atau berkekuatan.

2. Minat Pemilihan Prodi

- a. Minat menurut bahasa, berasal bahasa inggris, *interest* yang berarti keiginan, minat, perhatian atau kepentingan.¹⁰ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu misalnya gairah dan keinginan.¹¹ Minat merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu perilaku terhadap suatu objek yang di sukai oleh seseorang yang menjadi perhatiannya.

⁸ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1045.

⁹ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2010), h. 80.

¹⁰ John M.Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), h. 327.

¹¹ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., h. 916.

- b. Pemilihan atau disebut juga dengan memilih. Memilih adalah mengambil dan sebagainya, sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan (selera dsb).¹² Memilih menurut penulis bahwa mengambil suatu tindakan yang disukai, menurutnya baik serta apa pun yang akan dipilih itu telah menjadi pertimbangan.
- c. Prodi adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi, misalnya jurusan Bimbingan dan Konseling, jurusan bahasa Inggris dan lainnya.¹³ Jurusan merupakan bagian yang terdiri dari suatu lembaga pendidikan yang biasanya disebut dengan fakultas, fakultas ini yang menjadi wewenang atas setiap jurusan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengartikan minat pemilihan jurusan adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang terjadi ketertarikan pada suatu benda atau objek tertentu misalnya keinginan memilih jurusan Bimbingan Konseling. Minat ditandai dengan adanya rasa ingin tahu sehingga menimbulkan perilaku usaha seseorang pada objek tersebut. Memilih merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan oleh setiap orang yang menurutnya dianggap baik memilih untuk dirinya sendiri. Jurusan yang dimaksud adalah suatu lembaga pendidikan yang membuat serta menetapkan jurusan dengan keahlian sesuai di bidang yang di minati mahasiswa pada kejuruannya.

¹² Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., h. 1074.

¹³ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., h. 595.

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

- a. Belajar adalah merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang, dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.¹⁴ Menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.¹⁵ Belajar dapat penulis jelaskan yang bahwa belajar adalah proses mendapatkan ilmu dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu serta perubahan tingkah laku yang sebelumnya kurang paham terhadap norma menjadi lebih paham setelah mengetahui apa itu norma.
- b. Mahasiswa adalah pelajar di Perguruan Tinggi.¹⁶ Mahasiswa merupakan orang yang sedang belajar menempuh pendidikan di lembaga pendidikan perguruan tinggi, akademik dan biasanya lembaga tersebut disebut dengan Universitas. Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu jurusan yang baru resmikan pada tahun 2014. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling leting 2015, karena penulis melihat dari observasi awal banyak dari beberapa kurangnya minat di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengartikan prestasi belajar mahasiswa adalah yang bahwa sesuatu hasil dari perilaku belajar yang diperoleh

¹⁴ Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), h. 3.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 64.

¹⁶ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 138.

setelah ia menempuh selama proses belajar berlangsung. Belajar yang sungguh-sungguh dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Belajar bukan hanya dilihat dari teori saja namun dari pengamalan yang menjadikan sebagai guru pertama. Prestasi belajar mahasiswa diraih dari nilai hasil selama proses perkuliahan yang menunjukkan bagus atau tidak.



BAB II

MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

A. Urgensi Minat Belajar dan Ciri-Cirinya

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat sifatnya selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.¹ Jadi minat merupakan rasa senang terhadap sesuatu kegiatan yang menetap serta lebih cenderung selalu memperhatikan kegiatan yang disenanginya.

Minat menurut Dewa Ketut Sukardi, minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan karir masa depan.² Pengertian minat menurut Dewa Ketut Sukardi yaitu minat merupakan keinginan seseorang terhadap suatu kegiatan dalam menentukan pilihan karir yang berdasarkan pertimbangan tertentu.

Sedangkan pengertian belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 57.

² Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 83.

individu sehingga tingkah lakunya berkembang. semua aktivitas dan prestasi hidup lain adalah hasil dari belajar.³

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa minat belajar adalah salah satu dorongan dari dalam diri individu yang menimbulkan perilaku keinginan pada suatu obyek tersebut guna untuk mencapai kepuasan. Minat belajar akan mengarahkan seseorang cenderung lebih keinginan untuk mencapai tujuan seseorang baik dalam perubahan tingkah laku maupun dalam peningkatan belajar.

Shalahuddin menyatakan minat sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Shalahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan.⁴

Minat belajar merupakan perasaan senang pada kegiatan belajar serta berkeinginan yang tetap untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Minat belajar sangat diperhatikan dalam belajar untuk memotivasi siswa. Dengan ini minat hanya bisa di bangkitkan melalui berbagai cara guru membangkitkan siswa, baik itu dengan model belajar yang menarik, bermain game yang memiliki makna tersendiri, serta dalam bentuk cerita menarik berfaedah. Biasanya siswa yang tidak berminat belajar maka hasilnya tidak memuaskan.

Minat belajar seseorang berbeda-beda, artinya cara seseorang mendapatkan ilmu dalam belajar dengan berbagai metode, namun cara tersebut

³ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 127.

⁴ <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>. diakses pada tanggal 2/10/2018

tidak menjadi suatu masalah dalam hal belajar, kesimpulannya seseorang harus memiliki minat belajar yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Urgensi Minat Belajar

Minat merupakan suatu gejala tingkah laku, ingin sesuatu yang lebih banyak dan selanjutnya akan mencerminkan suatu tujuan. Faktor minat juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran karena minat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan prestasi belajar siswa.⁵

Minat dapat disimpulkan bahwa tidak akan muncul suatu perilaku belajar apabila tidak adanya minat, namun perilaku tersebut akan muncul apabila timbulnya perilaku siswa belajar, sehingga mencapai prestasi keberhasilan selama ia belajar. Pentingnya minat yang perlu diketahui bahwa, minat tidak dapat dipisahkan dari prestasi belajar karena prestasi tidak akan diperoleh apabila minat tidak ada.

Sementara itu, minat juga sangat perlu dibahas tentang teori perkembangan minat, untuk memahami bahwa :⁶

- a. Minat sedikit banyak memainkan peran yang penting dalam keberhasilan jabatan dan kepuasan jabatan sebagaimana halnya pada bakat.
- b. Pola minat cenderung untuk stabil setelah masa adolesen, karena diperkirakan bahwa usia 25 tahun cenderung lebih stabil sampai pada periode waktu tertentu. Masa adolense adalah masa peralihan dari masa remaja atau masa pemuda ke masa dewasa. Masa ini tidak berlangsung lama dengan mencapai masa ini, bahkan gejalanya atau sifat-sifatnya yang tampak dalam sikapnya menyerupai sifat dan sikap

⁵ Hudoyo, *Evaluasi Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1991), h. 25.

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*,..., h. 88-89.

orang dewasa.⁷ Anak-anak yang meranjak dewasa menimbulkan sikap dan sifat yang mulai tampak yang bertingkah seperti orang dewasa.

- c. Keberhasilan seseorang dalam suatu jabatan tertentu bukanlah hanya memiliki karakteristik bakat dan kemampuan yang sama, tetapi juga memiliki minat sebagaimana adanya. Ini berada dalam relasi yang kuat di antara tingkat minat dan keberhasilan pekerjaan.

Berdasarkan teori perkembangan minat, penulis dapat menyimpulkan yang bahwa pentingnya minat bagi seseorang. Artinya minat merupakan suatu bentuk untuk melihat suatu pencapaian seseorang dalam keberhasilan baik itu dalam suatu pekerjaan maupun jabatan. Dalam suatu pekerjaan minat yang tampak dapat di cocokan dengan jabatan ataupun pekerjaan, guna untuk mencapai kesesuaian dengan keahlian yang ada pada seseorang.

Setiap para pekerja telah dinilai terlebih dahulu sebelum merekrutnya, biasanya yang dinilai dalam suatu pekerjaan seperti sifat minat dalam diri individu. Agar pekerjaan tersebut dengan para pekerja menjadi lebih efektif. Minat dengan pekerjaan yang sesuai akan sangat mendukung untuk mencapai keberhasilan. Untuk merekrut calon pekerja yang baru bakat juga perlu dinilai sebagai salah satu bentuk keseriusan dalam bekerja, namun minat sangat lebih penting untuk dilihat pada pekerjaan tersebut sehingga dapat bekerja dengan baik dengan rasa senang hati tanpa merasa terpaksa.

Menurut Crow dan Crow bahwa " minat atau Interest bisa berhubungan dengan gerak yang mendorong kita untuk cendereung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang

⁷ Agoes Soejanto, *Spikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 264.

dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁸ Berdasarkan para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa, dengan adanya minat dengan mudah kita dapat melakukan sesuatu kegiatan dalam hal apapun, oleh sebab itu semua ini bentuk atas dasar rasa senang dan sukarela.

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat pertama-tama ditunjukkan dalam aktivitas yang dilakukan seseorang dan menemukan kepuasan atau ketidakpuasan dalam bekerja. Aktivitas-aktivitas ini terpadu ke dalam minat dari mana seseorang kemudian mengembangkan dan menguji salah satu kompetensi dan kapasitasnya. Sesungguhnya minat dan bakat dikembangkan dalam interaksi orang lain.⁹

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, minat merupakan suatu ketertarikan pada suatu obyek, minat dapat mengarah ke suatu tindakan yang dimunculkan oleh individu. Minat dapat dilihat yaitu dengan rasa suka atau tidak suka, senang atau tidak senang. Minat bisa saja muncul seiring berjalan waktu, minat yang muncul dilihat dengan rasa keingintahuan yang lebih. Adanya minat ini berawal dari rasa suka, bukan diwarisi kedua dari orang tua atau pun genetik. Minat akan menjadi lebih kuat apabila individu tersebut sudah beralih dengan tindakan.

Menurut Hurlock ciri-ciri minat anak adalah, minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat bergantung pada kesiapan belajar, minat bergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya, minat berbobot emosional dan

⁸ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993), Cet. Ke-4, h. 112.

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*,..., h. 88.

minat belajar dan lain-lain.¹⁰ Jadi, penulis dapat menyimpulkan seiring dengan mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, minat juga ikut tumbuh dengan perkembangan yang terjadi pada individu. Minat didukung dengan adanya waktu luang, timbul minat tergantung pada emosional individu serta adanya kesempatan dan kemauan yang memiliki mental yang kuat serta fisik yang sehat.

Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal. Ciri-ciri minat menurut Reber ialah : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.¹¹

Berdasarkan pendapat Reber tentang minat, penulis dapat menyimpulkan yang bahwa, minat bukan suatu hal yang di anggap ilmu dalam psikologi melainkan suatu hal yang sudah ada dari dalam setiap individu. Minat yang sudah ada tersebut disebabkan oleh adanya faktor yang mempengaruhi dari dalam individu. Reber menurutnya minat di tandai adanya suatu perhatian pada suatu benda yang disukai, keingintahuan yang lebih pada benda tersebut, memiliki suatu tindakan terhadap benda yang disukainya serta merupakan suatu yang menjadi kebutuhan individu.

¹⁰ Hajjah Salma, Karya Ilmiah, *Hubungan Minat dan Sikap Mahasiswa Terhadap Prodi BK dengan Prestasi Belajar (Studi Penelitian Pada Mahasiswa FKIP Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala)*. (FKIP Unsyiah : Darussalam, Banda Aceh. 2014), h. 12.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013), h. 152

Sedangkan menurut Adityaromantika seseorang yang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur-unsur minat antara lain:

12

1. Perhatian

Seseorang yang dikatakan berminat apabila adanya suatu perhatian, yaitu adanya kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek yang baik itu orang maupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saat timbulnya keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. dengan demikian seseorang akan mempertahankan yang menjadi miliknya.

3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

Berdasarkan unsur-unsur minat menurut para ahli yang di atas, penulis dapat menyimpulkan yang bahwa minat, adalah adanya timbul perhatian yang lebih pada suatu benda. Sehingga adanya rasa senang terhadap benda tersebut tanpa ada paksaan, serta mau melakukan suatu kegiatan terhadap objek tersebut. Minat pada dasarnya penting, perlu dimiliki untuk lebih giat dengan memiliki ketertarikan tanpa ada rasa keterpaksaan.

¹² Hanung Wibowo, *Pengaruh Minat Pemilihan Program Keahli dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul*, (Fakultas Teknik : Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 11-12.

4. Sifat-sifat Minat Belajar

Minat yang dimiliki pada awal masa kanak-kanak kedudukannya tidak berstruktur dalam dirinya, karena setting kependidikan dan dunia kerja dalam masa mendatang, oleh karena itu anak-anak bebas untuk memantulkan fantasinya, yang ditunjukkan dengan cara yang relatif terbuka. Anak-anak yang tumbuh dan berkembang kearah dewasa maka minatnya semakin mantap.¹³

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang bebas dalam memiliki minat yang relatif terbuka karena di sebabkan oleh dunia kerja mendatang. Minat yang masih kekanak-kanakan itu sangat memiliki suatu kesinambungan mengenai dirinya dengan seiring dewasanya.

Sifat- Sifat Minat dan Karakter Khusus ialah :¹⁴

- a. Minat bersifat pribadi (individual) ada dua perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- b. Minat menimbulkan efek diskriminatif
- c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dipengaruhi motivasi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari bukan semata-mata berubah dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan dan mode.

Berdasarkan dari penulisan di atas mengenai sifat-sifat minat penulis menyimpulkan bahwa minat dapat dikembangkan kedalam beberapa cara. Seperti seseorang yang ingin menjadi seorang polisi, dokter, pengusaha, pilot dan masih banyak pekerjaan yang lainnya. Minat ini bukan didasarkan atas pantulan pengetahuan dari suatu pekerjaan. Melainkan dari suatu ketertarikan pada suatu

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karir*,..., h. 86-87.

¹⁴ Yudrik Jahja, *Perkembangan Psikologi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 62.

obyek serta pengaruh dari pengalaman, baik pengalaman langsung maupun pengalaman tidak langsung.

Sifat minat berbeda antara seseorang dengan orang lain yang tidak dapat disamakan. Minat dapat menimbulkan efek sehingga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh motivasi yang ditimbulkan. Motivasi memiliki kaitan dengan erat dengan minat yang tidak dapat dipisahkan, minat akan sangat mendukung dengan di dorongnya oleh motivasi. Minat yang merupakan sebagai kebutuhan yang tidak dapat berubah sesuai dengan keinginan dengan seseorang dalam sekejap.

5. Indikator-Indikator Minat Belajar

Menurut Safari aspek-aspek yang terkandung dalam minat antara lain :¹⁵

- a. Kesukacitaan
Kesukacitaan seorang siswa ataupun mahasiswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran yang mengikuti pelajaran tersebut sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut, misalnya senang pada bidang jurusan IPS.
- b. Ketertarikan
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong mahasiswa untuk cenderung merasa tertarik misalnya pada jurusan bimbingan dan konseling. Mahasiswa yang dikatakan tertarik pada saat mengikuti perkuliahan di jurusan BK yaitu ketika Dosen menjelaskan materi, ia akan mencatat materi yang penting, mau maju jika mengerjakan soal yang diminta Dosen, menyimak Dosen serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen.
- c. Perhatian
Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Mahasiswa yang memiliki minat pada pelajaran tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan Dosen saat pelajaran berlangsung, memahami terhadap

¹⁵ Rosita Fatmawati, *Peningkatan Minat dan Prestasi...*, Karya ilmiah (FKIP : UMP, 2012), h. 8.

materi yang diajarkan, serta teliti dalam mengerjakan soal yang yang diberikan Dosen.

d. Keterlibatan.

Ketertarikan seseorang pada suatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan dan mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Misalnya siswa yang suka pada suatu pembelajaran ia akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Dosen, berdiskusi dengan teman apabila ada hal-hal yang tidak mengerti, tetap berusaha mengerjakan soal yang dirasa sulit, tidak menyontek jawaban teman dan jika ada waktu luang ia akan belajar.

Dari beberapa aspek di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat pada seseorang dapat ditandai dengan adanya rasa suka terhadap suatu benda yang memiliki ketertarikan pada benda tersebut sehingga rasa ingin tau lebih, daripada benda yang lain sehingga menimbulkan suatu kegiatan yang yang terkait dengan benda yang diminatinya.

Minat yang sudah ada dapat dilihat bagaimana sikapnya terhadap kegiatan belajar. Sikap seseorang yang memiliki minat pada kegiatan belajar yang muncul adalah adanya kesenangan dalam belajar tanpa harus ada yang menyuruh, adanya ketertarikan yang mendorong seseorang untuk kegiatan belajar, adanya perhatian yang dapat mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan belajar, serta adanya keterlibatan yang membuat seseorang melakukan dan mengerjakan kegiatan belajar.

B. Faktor-Faktor Yang Meliputi Minat Dalam Belajar

Menurut para ahli yaitu Reber, faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa:¹⁶

a. Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam buku Muhibbin Syah, faktor internal tersebut adalah :

1. Pemusatan perhatian
Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok objek. perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan dalam objek. Seseorang tidak berminat melakukan sesuatu berarti motif yang mendorong tidak kuat, kita berbuat sesuatu karena adanya motif.¹⁷
2. Keingintahuan
Keingintahuan atau biasa disebut rasa ingin tahu menurut Suriasumantri bahwa pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu terjadi karena siswa menganggap bahwa sesuatu yang dipelajari merupakan hal yang baru harus diketahui untuk menjawab ketidaktahuannya. Menurut Ardiyanto bahwa rasa ingin tahu akan membuat siswa menjadi pemikir yang aktif, pengamat yang aktif, yang kemudian akan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih mendalam sehingga akan membawa kepuasan dalam dirinya dan meniadakan rasa bosan untuk terus belajar.¹⁸
3. Motivasi
Motivasi menurut Gleitman dan Reber ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.¹⁹
4. Kebutuhan.
Kebutuhan manusia adalah segala keinginan yang oleh manusia dirasa perlu untuk di penuhi. Kebutuhan manusia tidak terbatas

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013), h. 152

¹⁷ Adhes Esalya Afriska, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap*, (Jurusan Pendidikan Ekonomi : Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 21.

¹⁸ Tata Arta, *Upaya Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Konstektual dengan Metode Snowball Throwing pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Gemolong*, (FKIP Universitas Sebelas Maret : Jurnal, 2015.), h. 3-4. Vol.1. No. 1.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..., h. 153.

sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa barang jasa dan jasa terbatas adanya. Padahal setiap manusia berupaya untuk memenuhi berbagai kebutuhannya agar hidupnya mencapai kemakmuran.²⁰ Manusia tidak bisa terlepas dari kebutuhan baik itu dari segi internal dan eksternal.

b. Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar, seperti :

1. Dorongan dari orang tua
Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak, orang tua menjadi faktor penting dalam perkembangan kedewasaan anak untuk memahami tentang pribadi anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, melalui perhatian orang tua terhadap anak untuk diarahkan sesuai dengan kebutuhan keadaan sosial yang berlangsung. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh warna kepribadian terhadap seorang anak.²¹
2. Dorongan dari guru
Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas menjangajarkan peserta didik atau muridnya dalam ilmu pengetahuan, serta membimbing muridnya untuk lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan olehnya. Guru juga merupakan orang tua kedua bagi anak, sebagai pendidik ia berada pada dua sisi antara kritik dan tradisi, profesi dan otoritas, keasingan dan tempat orang untuk melakukan dialog, pengarahan dan membiarkan berjalan.²²
3. Rekan (teman)
Menurut Muhibin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru, yaitu pergaulan dituntut untuk belajar sosial, bergaul, memberi dan menerima pergaulan dengan sesama temannya. Kurt Singer menyebutkan bahwa : “peranan kelompok teman sebaya bagi remaja adalah memberi kesempatan untuk belajar tentang : (1) Bagaimana berinteraksi dengan orang lain. (2) Mengontrol tingkah laku sosial. (3) Mengembangkan keterampilan

²⁰ Hanung Wibowo, *Pengaruh Minat Pemilihan Program Keahlian dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul*,..., h. 16.

²¹ Adhes Esalya Afriska, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap*,..., h. 22.

²² H.M. Said, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung,: Alumni, 1985), h. 168.

dan minat yang relevan dengan usianya. (4) Saling bertukar perasaan dan masalah”.²³

4. Tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas

Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya.

5. Keadaan lingkungan.

Lingkungan merupakan tempat tinggal anak, yang berhubungan dalam suatu masyarakat. Perbedaan tempat tinggal berpengaruh pada sikap dan pola pikir anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan meyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, sebaliknya anak yang bertempat tinggal di lingkungan yang hampir rata-rata kurang dalam pendidikan. Kedua faktor tersebut yaitu faktor positif dan negatif sangat berpengaruh, pada sikap dan minat seorang anak.²⁴

Penulis dapat menyimpulkan bahwa menurut Reber dalam Buku Muhibbin Syah minat dipengaruhi oleh dua faktor : 1) internal (dalam diri siswa), 2) eksternal (berasal dari luar siswa). Kedua faktor tersebut saling mendukung atau pun mempengaruhi guna untuk membantu siswa berminat dalam belajar. Kedua faktor tersebut saling mendukung dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam menumbuhkan minat. Dalam hal ini, faktor yang sangat berpengaruh yaitu faktor dari dalam diri, karena diri sendirilah yang mampu memotivasi dirinya untuk menumbuhkan minat.

²³ Maidir, *Pengaruh Pelaksanaan Layanan Konsultasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh*, (IAIN Ar-Raniry : Skripsi, 2012), h. 34.

²⁴ Adhes Esalya Afriska, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap*,..., h. 23-24.

Sedangkan menurut Yudrik Jahja dalam bukunya *Perkembangan Psikologi*, Minat sangat mempengaruhi individu untuk mencapai suatu prestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :²⁵

- a. Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistis.
- b. Pengalaman.

Penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor minat adalah kebutuhan fisik yang tidak sesuai dengan keinginannya maka bisa saja minat ini mempengaruhi manusia untuk tidak berani maju karena faktor fisik yang tidak mendukung, atau memiliki fisik yang ideal sehingga terdorong seseorang untuk berani maju contohnya menjadi model.

Faktor sosialnya yang mendukung ketika ia berada di sebuah lingkungan yang ia lihat menjadi motivasi baginya sehingga terdorong dirinya berani maju yang lebih baik yang dicita-citakannya. Lingkungan keluarga juga mendukung bidang yang diminatinya. Apabila lingkungan dan sosialnya tidak mendukungnya atau membuat motivasinya jatuh sehingga minatnya hilang dan mati karena tidak ada yang menjadi motivator untuknya.

Kemudian faktor egoistis, ini disebabkan karena ia melihat seseorang yang telah sukses di bidang karir misalnya sehingga ia juga harus menjadi orang tersebut minat ini bukan terdorong karena dirinya namun karena ia melihat seseorang yang menjadi berubah minatnya. Terakhir faktor pengalaman, pengalaman adalah guru pertama yang menjadi motivator kita menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

²⁵ Yudrik Jahja, *Perkembangan Psikologi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 63.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang maka seseorang tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan dalam belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran atau materi itu, lebih mudah dipelajari dan disimpan agar dapat menambah minat kegiatan belajar.²⁶

Berdasarkan penulisan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat seseorang yang tidak sesuai materi belajar dengan minat yang dimilikinya, ini sangat mempengaruhi dengan motivasi belajar karena seseorang menganggap bahwa yang dipelajarinya tidak ada kaitannya dengan minat.

C. Cara Meningkatkan Minat Pada Siswa

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat siswa yang telah ada. Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaanya bagi siswa dimasa yang akan datang.

Rooijakkers berpendapat hal ini dapat pula dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Pengajar memberikan penghargaan terhadap

²⁶ Yudrik Jahja, *Perkembangan Psikologi*,..., h. 64.

pekerjaan dengan hasil yang baik, penghargaan itu berupa hadiah, pujian yang positif untuk meningkatkan minat seseorang.²⁷

Berdasarkan paragraf di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa cara meningkatkan minat pada siswa atau mahasiswa yaitu minat dengan cara, seorang pengajar menjelaskan atau memberikan gambaran cerita dengan mengaitkan pembelajaran dengan keadaan yang realita, serta manfaatnya sehingga murid atau mahasiswa tertarik dengan hal apa yang dibicarakan oleh pendidik dengan adanya hubungan di bidang yang di minatnya.

Menurut Sardiman A.M. minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :²⁸

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan yang bahwa untuk dapat meningkatkan minat yaitu dengan cara membangkitkan adanya kebutuhan untuk mendapatkan suatu pencapaian yang di ingin dicapai. Hasil yang dicapai berdasarkan pengalaman belajar yang terdahulu. Serta seorang pengajar ataupun biasanya yang disebut, pendidik dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar giat dan tekun serta memperoleh hasil yang baik. Seorang pendidik mampu membangkitkan minat siswanya dengan cara megubah metode

²⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180-181.

²⁸ Hanung Wibowo, *Pengaruh Minat Pemilihan Program Keahlia dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul*,..., h. 13.

mengajar atau sistem belajar yang berbeda setiap minggu sehingga sedikitnya siswa yang bosan dengan cara belajar yang menarik.

D. Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

1. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah adalah hasil usaha seseorang terhadap sesuatu yang diusahakannya misalnya pekerjaan atau belajar. Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya.²⁹

Morgan, mengemukakan : belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar atau bekerja yang menunjukkan kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.³⁰

Prestasi belajar adalah penilaian yang berupa hasil belajar dengan tujuan melihat kemajuan peserta didik atas penguasaan materi selama ia belajar. Prestasi belajar dapat di lihat di akhir semester dengan cara di ujikan. Setiap kata yang menyangkut dengan belajar tidak dapat dipisahkan dengan prestasi karena keduanya saling berhubungan.

²⁹ Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 230.

³⁰ Suryabrata, *Psikologi pendidikan*,...,h. 230.

2. Hal-hal Pokok dalam Belajar Sebagai Berikut :³¹

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral Changes, aktual maupun potensial).
- b. Bahwa perubahan pokoknya adalah didapatkan nya kecakapan baru (dalam arti Kenntis dan Fertingkeit).
- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Dari pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa, prestasi adalah hasil usaha seseorang terhadap perilaku belajarnya yang diraih selama proses belajar berlangsung. Sedangkan belajar adalah perubahan perilaku individu yang sebelumnya dari tidak tahu menjadi lebih tahu.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Sebagai Berikut :³²

- a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan *overlapping* tetap ada yaitu :
 - 1) Faktor-faktor nonsosial, dan
 - 2) Faktor-faktor sosial,
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, dan ini pun dapat dibagi lagi digolongkan menjadi dua golongan yaitu :
 - 1) Faktor-faktor fisiologis, dan
 - 2) Faktor-faktor psikologi.
 - a) Faktor-Faktor Nonsosial Dalam Belajar

Kelompok faktor ini boleh dikatakan juga tak berbilang jumlahnya, seperti misalnya, keadaan udara, suhu udara, cuaca waktu (pagi, siang, ataupun malam). Faktor yang telah disebutkan diatas atau belum disebutkan harus kita atur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu proses/perbuatan belajar secara maksimal.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*,..., h. 230.

³² Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*,..., h. 233-234.

b) Faktor-Faktor Sosial dalam Belajar

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial di sini adalah faktor sosial di sini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu hadir maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang lain pada waktu orang sedang belajar dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

c) Faktor Fisiologis dalam Belajar

Faktor fisiologis ini dapat dibedakan dua macam :

1. Tonus jasmani pada umumnya, adalah keadaan yang menelatarbelakangi aktivitas belajar keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah. Misalnya kurang nutrisi, dan mempunyai riwayat penyakit kronis.
2. Keadaan fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indera, baiknya berfungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Panca indera yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga.

d) Faktor-faktor psikologis dalam belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut :³³

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi.

Dari beberapa pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar penulis menyimpulkan bahwa ada dua faktor yaitu faktor dari diri individu dan luar individu. Faktor dalam diri individu yaitu sosial dan nonsosial. Faktor sosial yaitu di lingkungan ia belajar yang mempengaruhinya konsentrasi belajar yang

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., h. 145-146.

terlalu bising. Faktor nonsosial adalah disebabkan cuaca serta waktu tempat ia tinggal di lingkungan yang tidak mendukungnya.

Seorang siswa akan sangat membantu apabila faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yang mendukung untuk mencapai tujuan belajar, serta dapat mendukung dengan faktor lingkungan siswa atau disebut dengan faktor luar siswa (faktor eksternal). Apabila kedua faktor tersebut tidak saling mendukung satu sama lain maka kecil kemungkinan untuk belajar lebih berkonsentrasi.

Masih ada yang memerlukan perlakuan khusus kepada salah satu hal, yang mendorong aktivitas belajar itu, hal yang merupakan alasan dilakukannya perbuatan belajar itu. Maslow mengemukakan motif-motif belajar itu adalah :³⁴

1. Adanya kebutuhan fisik,
2. Adanya kebutuhan rasa aman, bebas dari kekhawatiran,
3. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerima dalam hubungan dengan orang lain,
4. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat,
5. Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

Dari pendapat di atas menurut Hirarki Maslow penulis menyimpulkan bahwa dorongan belajar juga didukung dalam proses belajar berlangsung adalah di mana adanya kebutuhan fisik untuk melengkapinya seperti makan minum dan sebagainya sehingga proses belajar bisa berlangsung dengan baik.

Adanya kebutuhan semua manusia memerlukan rasa aman dan nyaman, seperti tempat tinggal yang aman dari bahaya sehingga tidak adanya rasa kekhawatiran yang berlebihan. Rasa aman ini juga sangat penting dalam proses

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*,..., h. 235-236.

belajar berlangsung serta tempat ia belajar yang dapat dijangkau oleh semua orang.

Kebutuhan rasa cinta manusia ingin memiliki rasa kasih dan sayang baik di keluarganya, masyarakat, serta teman-temannya. Adanya rasa kehormatan, setiap manusia menginginkan rasa ingin dihargai terhadap apapun mengenai dirinya sendiri.

E. Ciri-Ciri Belajar dan Cara Memotivasinya

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Belajar yang berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumahnya.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar untuk pencapaian tujuan pendidikan. Proses belajar siswa yang diperoleh ketika di lingkungannya, baik itu dari keluarga, teman maupun masyarakat yang berperan terhadap berhasil atau tidak.

M.Ngalim Purwanto mendefinisikan bahwa " belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah yang lebih baik, tetepi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah yang

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..., h. 63.

lebih buruk." ³⁶ Jadi belajar dapat disimpulkan bahwa merupakan suatu proses perubahan yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, yang kurang memahami menjadi lebih mamahami, serta hal yang tidak biasa menjadi terbiasa.

Muhibbin Syah memberikan pengertian "belajar merupakan tahapan perubahan selama tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Jadi belajar adalah proses perubahan yang menjadi pribadi yang lebih matang dalam berbagai hal misalnya mengambil keputusan sendiri.

Sedangkan menurut Morgan, dalam *Intruccion to Psychologi* mengemukakan bahwa: belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. ³⁷ Jadi belajar adalah suatu perubahan pada tingkah laku yang menetap sebagai suatu hasil yang baik, dari latihan maupun pengalaman.

2. Ciri-Ciri Belajar

Menurut William Burton menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :³⁸

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.

³⁶ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), Cet. ke-20, h. 85.

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* ,..., h. 85.

³⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), h. 31.

- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individu di kalangan murid-murid.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- h. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
- i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- j. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- l. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nila-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.
- m. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- n. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- o. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- p. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, prinsip-prinsip belajar itu meliputi berbagai pengalaman. Pengalaman langsung yaitu pengalaman yang dialami oleh siswa itu sendiri dan pengalaman tidak langsung yaitu pengalaman yang tidak dialami oleh siswa itu sendiri melainkan dialami oleh orang lain.

Pengalaman langsung meliputi pengalaman yang menjadi tujuan yang ingin mencari serta menjadi tujuan siswa, seperti proses belajar. Pengalaman belajar siswa dari berbagai mata pelajaran yang dapat dirasakan, dilakukan serta melalui masa-masa tersebut hingga mencapai tujuan siswa. Pengalaman belajar siswa yang bersumber kebutuhan dasar yang sesuai diinginkan dengan kematangan siswa itu sendiri.

Menurut Saiful Bahri Djamarah ciri-ciri belajar, Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan yang dimaksudkan ke dalam ciri-ciri belajar :³⁹

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Berdasarkan penjelasan di atas, ciri-ciri belajar penulis dapat menyimpulkan bahwa apabila seorang siswa sudah mengetahui mengenai perkembangan status, maka dengan sendirinya motivasi terdorong untuk bertindak serta berbuat. Siswa akan mulai menerima apabila hasil belajarnya memperoleh kepuasan pada suatu kebutuhan yang dianggap bermanfaat bagi siswa. Setiap dalam proses belajar tentu memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai dapat berupa berbeda-beda dengan siswa, siswa yang satu dengan yang lainnya. Hasil belajar yang dapat dilihat dari pengalaman proses belajar dapat berupa sikap, pengetahuan, serta perilaku.

Seorang individu belajar akan menyadarinya dengan terjadinya perubahan pada diri sendiri. Dari hasil belajar yang telah dicapai akan berlanjut secara terus menerus dan tidak terjadinya perubahan setelah berikutnya. Perubahan akan selalu bertambah dari hasil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Perubahan yang terjadi pada seseorang setelah belajar hanya terjadi beberapa saat yang bersifat sementara. Perubahan terjadi karena proses belajar akan menetap apabila individu mengalami kemajuan. Dengan belajar individu akan terarah dan bertujuan untuk

³⁹ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 15-16

mencapai hasil yang baik. Sedangkan perubahan tingkah laku terjadi karena perubahan keseluruhan pada tingkah laku tersebut.

3. Cara Memotivasinya

Pengertian dasar motivasi menurut Gleitman dan Reber ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.⁴⁰

Penulis dapat menyimpulkan yang bahwa, motivasi adalah suatu dorongan yang sudah ada pada setiap individu. Hanya saja individu tersebut mampu mengarahkan serta bertindak untuk berbuat sesuatu yang lebih mantap sesuai dengan keinginan.

Tugas guru dalam memberikan motivasi anak ialah mengingat adanya dinamika anak dan membimbing anak. Dinamika anak perubahan-perubahan yang dilakukan oleh manusia untuk dapat menyesuaikan dan akhirnya untuk mendapat kepuasan. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan penempatan mental pada belajar, kalau tidak motivasi ini malahan kekuatan yang merusak, bukanlah kekuatan yang membimbing.⁴¹

Dari pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan motivasi adalah suatu dorongan yang menimbulkan suatu perilaku pada individu. Dalam belajar sangat memerlukan motivasi untuk menimbulkan seseorang untuk belajar. Seseorang termotivasi dalam belajar karena adanya faktor dorongan tersebut. Dorongan atau motivasi tersebut hanya karena dengan melihat individu yang

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..., h. 153.

⁴¹ Mustaqim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003). h. 72.

berprestasi, faktor ekonomi, lingkungan serta pengalaman sehingga individu tersebut tidak kalah dalam belajar yang lebih giat.

F. Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar

Minat merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Minat belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan prestasi belajar siswa yang akan diperoleh siswa. Prestasi belajar siswa adalah perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap, dan keterampilan.⁴²

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti hasil usaha.⁴³ Prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah suatu penilaian yang bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik atau siswa selama ia belajar. Prestasi belajar biasanya dapat dilihat dengan cara hasil ujian atas penguasaan materi. Ujian dilaksanakan biasanya di tengah atau akhir semester selama seminggu.

Intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan, yang dilakukan penelitian oleh Anna Rufaidah. Anna Rufaidah mengatakan dalam penulisan jurnalnya yang bahwa putusan para siswa dalam mengambil jurusan, terkadang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti misalnya pendapat orang tua, teman atau figur yang hanya mendasar faktor-faktor tersebut tanpa menelaah kemampuannya, seseorang bisa mengambil keputusan yang bertolak belakang dengan minat.⁴⁴

⁴² Ayu Sapitri, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Semua Mata Pelajaran Siswa kelas V Di SD Negeri No.64/ Muara Bulian*, (FKIP Universitas Jambi : Artikel Ilmiah, 2014), h. 2.

⁴³ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik_Prosedur)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h. 2.

⁴⁴ Anna Rufaidah, *Jurnal: Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*, (Vol.II No. 2 Juli 2015), h. 141.

Berdasarkan hubungan minat dengan prestasi belajar menurut teori di atas penulis dapat menyimpulkan yang bahwa minat yang tidak sesuai dengan pilihan jurusan (Prodi) maka hasil prestasi belajar sangat mempengaruhi hasilnya. Dimana seseorang tanpa memperhatikan terlebih dahulu kemampuan inteligensi yang dimiliki seseorang dalam memilih jurusan agar prestasinya memuaskan. Hal ini yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan putusan terhadap jurusan tergantung pada faktor dengan orang terdekat. Orang terdekat biasanya adalah, keluarga, teman, guru serta orang di lingkungan tempat tinggal.

Minat dengan prestasi belajar sangat berhubungan erat yang tidak dapat dipisahkan lagi. Dalam suatu pencapaian prestasi belajar minat sangatlah diperlukan dalam tujuan belajar. Apabila peserta didik memiliki minat belajar, otomatis pencapaian hasil prestasi belajar adalah memuaskan. Namun sebaliknya, apabila peserta didik tidak memiliki minat belajar maka hasil prestasi belajar yang ia peroleh tidak memuaskan. Jadi minat sangatlah berperan penting serta saling berhubungan dengan prestasi belajar dalam tujuan pendidikan.

G. Faktor-Faktor Mempengaruhi dalam Pemilihan Jurusan

Menurut Kotler, Amstrong perilaku konsumen pemilihan jurusan di pengaruhi oleh beberapa faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis :⁴⁵

⁴⁵ Wan Suryani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatra Utara Al Munawaroh Medan*, (Fakultas Ekonomi : Jurnal, 2013), Vol .9, No. 1, h. 35.

1. Faktor Budaya, yaitu penentu keinginan dan perilaku yang mendasari yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang menunjukkan preferensi produk dan merek yang berbeda dengan banyak hal.
2. Faktor Sosial, yaitu dapat berasal dari kelompok acuan merupakan semua kelompok yang mempengaruhi langsung (tatap muka) atau tidak terhadap sikap atau perilaku seseorang, sedangkan dari keluarga merupakan organisasi pembelian yang paling penting dalam masyarakat.
3. Faktor Pribadi, yaitu terdiri dari usia dan tahap siklus hidup konsumsi yang dibentuk oleh siklus hidup keluarga, pemasar sering memilih kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran.
4. Faktor Psikologis, yaitu motivasi dan pengetahuan seseorang konsumen yang timbul dari pengalamannya.

Berdasarkan teori Kotler, Amstrong penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam memilih jurusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor Pribadi, dan faktor Psikologi. Keempat faktor tersebut dapat menimbulkan atau tidaknya menimbulkan suatu perilaku dalam memilih jurusan. Sehingga ke empat faktor tersebut yang akan menjadi suatu keputusan seseorang dalam memilih jurusan berdasarkan pertimbangan.

Memilih jurusan bukan suatu hal yang tabu untuk dibicarakan bahkan setiap orang sudah menentukan ke mana arah pendidikan selanjutnya. Dengan hal ini semua orang sudah memiliki keinginan apa yang harus dicapai. Keinginan seseorang yang sudah menentukan jurusan masing-masing memiliki kemantapan yang baik. Namun hal itu tidak berarti apabila dalam memilih jurusan belum ditentukan mulai dari sekarang, karena dalam menjalankan pendidikan selanjutnya yang tidak memiliki keinginan pada jurusan yang dipilih biasanya hanya sebagai formalitas saja, sehingga tidak fokus dalam belajar. Dengan demikian kenapa kebanyakan diantaranya dalam dunia pekerjaan tidak sesuai

dengan jurusan masing-masing, karena dalam memilih jurusan bukan pada keinginan pada bidang tersebut tetapi pada bidang yang lain.

Menurut Renita menambahkan yang bahwa ada masa berbagai pertimbangan yang digunakan individu dalam memilih suatu jurusan, diantaranya adalah : a) minat dan kemampuan pribadi, b) prestasi di SMA, c) hasil tes psikologi, d) kemampuan ekonomi keluarga, e) peluang, f) lokasi, g) akomodasi dan lain-lain.⁴⁶

Berdasarkan menurut Renita dapat penulis simpulkan yang bahwa dalam memilih jurusan seseorang disebabkan atas dasar keinginan. Keinginan dalam memilih dengan berbagai faktor dimana mahasiswa yang memilih jurusan atas dirinya yang memiliki kemampuan di bidang yang diminatinya. Kemudian atas keinginan yang memiliki prestasi sejak di SMA dengan nilai bagus sehingga memutuskan memilih jurusan dibidang nilai yang bagus. Selain itu memutuskan memilih jurusan atas keinginan berdasarkan perolehan hasil tes psikologi, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan hasilnya cocok dengan keadaan dirinya sehingga dengan hasil tersebut penyebab memilih jurusan. Kemudian bukan hanya itu, dimana seseorang memilih jurusan atas dasar kemampuan ekonomi, walaupun seseorang tidak berkemampuan dalam pengeluaran biaya di bidang yang diminati sehingga memutuskan untuk memilih jurusan yang pengeluaran biaya lebih sesuai dengan kemampuannya.

⁴⁶ Faizah Anggraeni, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta : Karya Ilmiah, 2016), h. 16.

Kemudian dalam memilih jurusan atas peluang, dimana hal tersebut peluang seseorang yang menjadi keinginan untuk memilih jurusan misalnya memilih BK karena peluang pekerjaan yang masih sangat dibutuhkan. Dalam memilih jurusan yang disukai bukan hanya penyebab itu saja dimana lokasi yang di ambil masih dalam kawasan yang dapat dijangkau, sehingga lebih mudah dengan lokasi yang letaknya cukup strategis. Dan yang terakhir adalah akomodasi, dimana hal tersebut memilih jurusan dengan keinginan berdasarkan fasilitas yang ada.

Menurut Revaldi yang bahwa untuk menentukan Program Studi yang tepat, faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah, a) minat, b) biaya (kemampuan ekonomi), c) prospek (peluang kerja yang cerah di masa depan), d) reputasi, e) status akreditasi (menunjukkan keunggulan suatu Program Studi), f) fasilitas (penunjang keberhasilan studi), dan g) kualitas dan kuantitas dosen.⁴⁷ Berdasarkan menurut Rivaldi penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi memilih jurusan sama hal nya dengan pendapat Renita hanya ada beberapa faktor yang berbeda namun intinya sama.

⁴⁷ Faizah Anggraeni, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, ...*, h. 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulisan karya ilmiah dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang konkrit sesuai yang diinginkan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode *mixed methods* merupakan salah satu metode yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik (seperti orientasi konsekuensi, orientasi masalah, dan pluralistik).¹ Metode *mixed methods* merupakan metode yang menggabungkan kedua penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tersebut, dengan tujuan untuk menggeneralisasikan suatu penelitian dalam menelaah fenomena yang terjadi di lapangan penelitian.

Menurut Creswel penelitian kombinasi akan berguna bila metode penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian, atau dengan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), Cet. Ke-8, h. 28.

yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode).² Penelitian ini, penulis menginginkan untuk dapat memperjelas penelitian dengan menggabungkan kedua metode kuantitatif dan kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dengan demikian, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry leting 2015. Jadi populasi keseluruhan mahasiswa BK leting 2015 berjumlah 126 orang. Berikut ini tabel jumlah mahasiswa leting 2015 :

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa leting 2015

Jumlah mahasiswa letting 2015	جامعة الرانيري Laki-Laki	Perempuan
	AR - RANIRY	
126	28 Orang	98 Orang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung : Alfabet, 2013), h. 19.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuaktitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 215.

Berdasarkan tabel di atas laki-laki berjumlah 28 orang mahasiswa, sedangkan perempuan berjumlah 98 orang mahasiswa BK. Keseluruhannya berjumlah 126 orang mahasiswa BK pada tahun 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut.⁵ Jadi sampel adalah sebagian mahasiswa yang akan diambil untuk menjadi sampel, dalam penelitian dari keseluruhan mahasiswa BK di ambil secara acak. Menggunakan random sampling karena semua subjek dapat memiliki peluang yang sama.

Menurut Suharsimi Arikunto yang bahwa " bila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% s/d 15% atau 20% s/d 25%.⁶ Pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.

Simple random sampling dikatakan (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. cara demikian dilakukan bila anggota populasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, ..., h.118.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuaktitatif Kualitatif Dan R&D*,..., h. 215.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006. h. 189.

dianggap homogen.⁷ Berdasarkan menurut para ahli peneliti mengambil sampel menurut Suharsimi dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100. Dengan ini peneliti menetapkan sampel berjumlah 31 orang yang diperoleh 25 % dari jumlah 126 populasi.

Penelitian ini juga melakukan penelitian dengan wawancara untuk pengambilan sampel ada 4 orang mahasiswa, atas dasar untuk menambahkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸

Teknik pengambilan *sampling insidental* penulis menetapkan teknik tersebut karena penelitian yang dilakukan secara kebetulan dengan mengambil sampel 4 orang mahasiswa. Dikatakan kebetulan karena siapa saja yang yang bertemu serta cocok dijadikan sampel untuk mendapatkan berbagai sumber data.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Cet. Ke-18, h.120.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 67.

1. Skala Minat

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Skala minat adalah suatu alat yang dapat digunakan dalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data mengenai pendapat pribadi responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala minat, yang berisi 35 pernyataan yang akan diajukan serta dibagikan kepada responden. Skala minat penulis rancang atas dasar sumber teori menurut Reber yang penulis kembangkan. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah :¹⁰Skala minat dapat mengukur bagaimana minat mahasiswa dalam memilih jurusan di Prodi Bimbingan dan Konseling berdasarkan teori-teori yaitu :

Tabel 1.2 Kisi- Kisi Skala Minat

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Butir		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
Minat	Internal	Pemusatan perhatian	Adanya Ketertarikan terhadap jurusan bimbingan konseling	2,4,	1,3, 5,6	6
		Keingintahuan	Adanya rasa ingin tahu lebih mengenai bimbingan konseling	0	8, 9, 13	3
		Motivasi	Adanya	7, 10	11, 12	4

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 93.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ..., h. 152

			dorongan keinginan diri sendiri pada jurusan bimbingan konseling			
		Kebutuhan	Adanya peluang kerja yang besar untuk guru bk saat ini	14, 15	16	3
	Eksternal	Dorongan orang tua	Rekomendasi orang tua pada jurusan bimbingan dan konseling	17, 18,	19, 20, 21	5
		Dorongan guru	Rekomendasi dari guru bk pada jurusan bimbingan konseling	22	23, 24	3
		Rekan atau teman	Teman yang mengajak memilih jurusan bk	27, 32	25, 26,	4
		Sarana dan prasarana atau fasilitas	Adanya yang mendukung proses kelancaran serta proses keberhasilan dalam mengakses informasi salah satunya media serta proses mengetahui kelancaran mengenai tempat Perguruan Tinggi Negeri yang	29, 30,	28, 31	4

			jelas.			
		Keadaan lingkungan	Karena semua masyarakat di sekitarnya terpelajar.	33,	34, 35	3
Jumlah keseluruhan						35

Indikator yang di atas dapat dijelaskan, untuk mengetahui minat mahasiswa yang dibuat pernyataan atas dasar berpedoman pada indikator tersebut. Dari setiap indikator tersebut pernyataan yang berisikan, pernyataan positif (*favorable*) atau negative (*Unfavorable*).

Berdasarkan instrumen tersebut alangkah baiknya sebelum melakukan penelitian, peneliliti melakukan uji validas dan reabilitas pada skala minat agar data yang didapatkan berdasarkan yang dibutuhkan.

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang dapat megungkapkan dengan tepat atau gejala bagian-bagian gejala yang hendak diukur sejauh mana alat pengukur itu dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat tentang keadaan gejala atau bagian gejala.¹¹

Menurut Sugiyono, pengujian konstruksi dilakukan dengan cara mengkolerasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat.¹² Jadi penulis dapat menyimpulkan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 679.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 126.

bahwa skor yang diperoleh dari faktor, jika 0,3 lebih besar skornya maka dapat dinyatakan valid. Namun sebaliknya, bila skor faktor yang diperoleh 0,3 lebih kecil maka dinyatakan pernyataan skala minat gugur atau tidak valid.

Untuk memperoleh alat ukur yang valid, dalam penelitian ini item-item pernyataan skala minat yang terdiri dari 50 diuji berdasarkan konsep operasionalisasi variable indikator-indikatornya. Dengan demikian skala minat mengukur dengan menggunakan alat ukur yang memiliki keshahihan. Hasil dari item tersebut diolah ke dalam *SPSS 18.0 For Windows*. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Skala Minat

Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
butir_1	,395	,742	Baik
butir_2	,392	,739	Baik
butir_3	,422	,738	Baik
butir_4	,159	,751	Baik
Butir_5	,157	,750	Gugur
Butir_6	-,377	,774	Baik
Butir_7	,343	,744	Baik
Butir_8	,428	,740	Baik
Butir_9	,252	,746	Gugur
Butir_10	,483	,736	Baik
Butir_11	-,275	,736	Gugur

Butir_12	-,019	,757	Gugur
Butir_13	,348	,743	Baik
Butir_14	-,114	,763	Gugur
Butir_15	,380	,741	Baik
Butir_16	,586	,734	Baik
Butir_17	,440	,738	Baik
Butir_18	,572	,732	Baik
Butir_19	,431	,744	Baik
Butir_20	-,153	,763	Gugur
Butir_21	,216	,748	Baik
Butir_22	,323	,743	Baik
Butir_23	-,016	,757	Gugur
Butir_24	,522	,734	Baik
Butir_25	,321	,744	Baik
Butir_26	-,246	,763	Gugur
Butir_27	,164	,750	Baik
Butir_28	-,293	,768	Baik
Butir_29	,481	,739	Baik
Butir_30	,241	,747	Gugur
Butir_31	,583	,736	Baik
Butir_32	,214	,748	Gugur
Butir_33	,355	,741	Baik

Butir_34	,388	,740	Baik
Butir_35	,264	,746	Gugur
Butir_36	-,335	,768	Gugur
Butir_37	,456	,739	Baik
Butir_38	,403	,742	Baik
Butir_39	,517	,738	Baik
Butir_40	,313	,745	Baik
Butir_41	-,222	,765	Gugur
Butir_42	,083	,753	Baik
Butir_43	,396	,740	Baik
Butir_44	,159	,750	Baik
Butir_45	-,200	,763	Gugur
Butir_46	,186	,749	Baik
Butir_47	-,085	,760	Gugur
Butir_48	,352	,743	Baik
Butir_49	,299	,744	Baik
Butir_50	,346	,742	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, dari 50 butir pernyataan setelah diuji validitasnya adalah sebanyak 26. Sedangkan 9 butir pernyataan merupakan butir yang di perbaiki kembali. 15 butir diantaranya yang dianggap gugur, jadi instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian berjumlah 35 butir pernyataan. 35 butir pernyataan tersebut yang sudah valid diantaranya 1,

2, 3, 7, 8, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 29, 31, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 43, 48, dan 50. Sedangkan 9 butir yang diperbaiki kembali diantaranya 4, 6, 21, 27, 28, 44, 42, 46 dan 49.

Item yang tidak valid berjumlah 15 butir diantaranya, 5, 9, 11, 12, 14, 20, 23, 26, 30, 32, 35, 36, 41, 45, 47. Item ini dapat disimpulkan bahwa item tersebut dianggap gugur sehingga tidak dapat digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Hasil item yang sudah diuji validitasnya sudah dapat digunakan untuk melakukan suatu penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah " alat ukur dapat dikatakan reliabel adalah alat ukur yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama".¹³ Uji reliabilitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa uji *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan SPSS 18 *for Windows*. sebagai tolak ukur menginterpretasikan derajat reliabilitas, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :¹⁴

Tabel 1.4 Interval Koefisien Derajat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 269.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 231.

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas adalah tabel yang menunjukkan tingkat untuk mengukur reliabilitas, apakah hasil yang diperoleh valid atau tidak. Berikut di bawah ini merupakan tabel yang diperoleh hasil penelitian berdasarkan data yang di olah di *SPSS For Window Versi 18* :

Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Minat

Varibel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Minat	,752	50	Kuat

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 0,752 dari (N=50), maka berdasarkan tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas kuat. Butir-butir yang penulis gunakan dapat disimpulkan bahwa skala minat tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Menurut Lexi J Meleong wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu).¹⁵ Wawancara merupakan suatu tanya jawab yang secara langsung bertatap muka yaitu peneliti dengan responden guna untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Penulis dalam mewawancarai mahasiswa BK dengan membuat pernyataan untuk diajukan. Pernyataan yang diajukan berdasarkan pedoman pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Isi dari pernyataan yang diajukan mengenai pribadi responden sendiri. Jumlah dari pernyataan yang penulis rancang berjumlah 23 pernyataan. Penulis mewawancarai mahasiswa BK dengan jumlah 4 orang mahasiswa BK leting 2015.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, penelitian dikemungkinan memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁶ Dokumentasi yang di gunakan berupa dokumen yang tertulis, berdasarkan yang di peroleh data yaitu hasil KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa. Seperti nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang terakhir, guna untuk mengetahui bagaimana prestasi mahasiswa masing-masing. Dokumen selain hasil prestasi belajar (IPK), dokumen yang penulis dapatkan yang lain berupa data-data yang

¹⁵ <https://www.gurupendidikan.co.id/8-jenis-bentuk-dan-pengertian-wawancara-menurut-para-ahli-beserta-contohnya/>, diakses Pada Tanggal 7 Sempتمبر 2018.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 81.

ada kaitannya dengan penelitian ini berupa data yang diperoleh adalah data tertulis. Data tertulis didapatkan oleh penulis atas izin dari pihak Prodi BK.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data (*data-collection, data gathering*) merupakan bagian integral dari satu rangkaian penelitian ini berhubungan pemilihan strategi untuk dapat melakukan kontak dengan subjek. Penelitian sebagai upaya mencari dan memahami data atau informasi yang dibutuhkan tidak selalu menggunakan satu teknik saja dalam pengumpulan data melalui penelitian lapangan.¹⁷ Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.¹⁸

Untuk memperoleh data yang konkrit serta yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa *field research* atau pengumpulan data yang terjun langsung kelapangan. Teknik ini menggunakan instrumen yang berupa angket atau kuesioner serta dokumentasi.

1. Skala Minat

Skala merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa secara tertulis. Skala ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam hal ini Skala minat dibagikan kepada mahasiswa Bimbingan Konseling di Fakultas

¹⁷ Ulber Silalahi, *Metode penelitian Sosial*, (Bandung : Refika Aditarma, 2009), Cet. Ke-1, h. 279.

¹⁸ Ulber Silalahi, *Metode penelitian Sosial*, ..., h. 260.

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tidak semua mahasiswa menjadi sampel hanya sebahagian dari mahasiswa Bimbingan Konseling leting 2015, dan yang menjadi sampel peneliti mengambil secara acak. Berdasarkan Suharsimi Arikunto peneliti mengambil sampel 31. Skala yang dibuat dalam penelitian ini untuk dapat mengukur minat mahasiswa, sehingga responden diminta memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan mengenai mahasiswa tersebut.

Mahasiswa dapat mengisi skala yang telah dibagikan masing-masing dengan cara memberikan chek list (√). Skala Likert diklarifikasi kepada empat pilihan, yaitu sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pertama-tama, ditentukan beberapa alternatif kategori respon atau satu seri item respon (*compoliling possible scale items*) yang mengekspresikan luas jangkauan sikap dari *ekstern* positif ke *ekstern* negatif untuk direspons oleh responden. Tiap respon dihubungkan dengan nilai skor atau nilai skala untuk masing-masing pernyataan.¹⁹ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²⁰

Skala likert dapat mempermudah peneliti untuk melakukan suatu penelitian mengenai pribadi reponden untuk mengungkapkan suatu masalah dan pengalaman yang terjadi di lapangan. Alasannya karena sesuai dengan data yang ada dalam penelitian dan sudah sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan pendapat dari responden penelitian.

¹⁹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Refika Aditarma, 2009), Cet. Ke-1, h. 229.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Cet. Ke-18, h. 93.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :²¹

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor : 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor : 4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor : 3
4. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor : 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor : 1

Tabel 1.6 Penilaian Instrumen Minat

Pernyataan	Kategori Jawaban dan Skor			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Pembagian skala minat dilaksanakan selama satu minggu. Penelitian ini akan langsung membagikan angket kepada responden, dengan meminta persetujuan responden terlebih dahulu. Pernyataan yang akan diajukan sebanyak 35 butir pernyataan. Disetiap Butir yang dijawab oleh responden dengan memberikan skor yang telah ditentukan. Hasil skor tersebut penulis masukkan data ke dalam excel untuk mempermudah mengolah data penelitian. Data yang telah selesai di masukkan kedalam excel kemudian di pindahkan di aplikasi SPSS versi 18 dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dan regresi linear sederhana. Dari hasil yang munncul dapat di jelaskan dan diartikan berdasarkan kriteria tabel interval.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet. Ke-20, h.93-94.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²² Dalam penelitian tersebut wawancara dengan responden juga dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap, akurat dan konsisten.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara sebagian besar jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan.²³ Teknik wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi serta pertanyaannya telah penulis rancang sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 4 orang mahasiswa BK leting 2015 secara langsung dari responden untuk memperoleh informasi. Metode yang digunakan ini untuk memperoleh data ataupun pengalaman, pendapat yang berkaitan dengan mahasiswa BK leting 2015. Dengan metode diharapkan juga dapat diperoleh data mengenai suatu pendapat serta pengalaman.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet. Ke-20, h. 137.

²³ Ahamd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : teras kompleks polri gowok blok d 3 No.200), h. 63.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi ilmu pengetahuan yang berbentuk gambar, video, serta dalam bentuk data yang tertulis.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan dokumentasi, guna untuk menjadikan sebuah bukti yang akurat yang bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Selain itu peneliti juga melihat dari data tertulis yaitu Kartu Hasil Studi mahasiswa dengan meminta izin kepada responden terlebih dahulu, dengan tujuan melihat prestasi mahasiswa di akhir semester. Dokumentasi ini juga berupa foto pembagian angket kepada responden serta data yang tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (dugaan sementara). Sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagi. Serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.²⁵

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,..., h. 81.

²⁵ Nunung Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Kake Surgiono, 1998), h. 104.

Untuk menganalisis data kedua rumusan masalah satu dan dua, peneliti menganalisis datanya yang tersedia dari hasil wawancara dengan :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Teknik analisis ini penulis gunakan untuk dapat mengecek kelengkapan data yang diperoleh saat melakukan penelitian sehingga data dapat di analisis.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.²⁷ Penulis dalam penelitian ini menyajikan data kembali berdasarkan hasil penelitian dengan menceritakan yang sesuai dengan informan sampaikan.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikatif

Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada rumusan masalah yang ketiga dengan menggunakan korelasi dan regresi :

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 338.

²⁷ Muhammad Kasiram, *Metode Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penggunaan Metode Penelitian*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), h. 128.

a. Korelasi

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y melalui analisi korelasi *Spearman Rank* dari Karl Person. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁸ Proses hasil analisis data dimulai dengan mencari jawaban dengan menggunakan rumus statistik yang sederhana hingga mendapatkan hasil dari rumus statistik yang penulis gunakan adalah rumus korelasi *Spearman Rank*. *Spearman Rank* yaitu sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.²⁹

Analisis korelasi digunakan untuk dapat mencari seberapa kuatnya hubungan antara kedua variabel. Pengujian korelasi antara variabel X dan Variabel Y penelitian menggunakan rumus *Spearman Rank* yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 7

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ..., h. 244-245.

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi Spearman Rank

Setelah memperoleh hasil nilai korelasi *Spearman Rank* antara variabel X dan variabel Y selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menguji data secara statistik di mana tujuannya adalah untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Kolerasi *Spearman Rank* dapat juga dilakukan dengan uji heteroskedastisitas. Langkah langkah uji heteroskedastisitas metode *Spearman Rank* dengan menggunakan SPSS yaitu :³⁰

1. Buka lembar kerja SPSS lalu klik Varibel View, kemudian pada bagian Name isi dengan X, Dan Y, Pada bagian Label tuliskan Minat, Prestasi Belajar.
2. Jika sudah selesai memberi nama pada variabel yang ingin di uji, selanjutnya klik Data View, kemudian masukkan tabulasi data yang sudah dikerap di excel tadi sesuai dengan variabelnya.
3. Dari menu utama yang terdapat dalam SPSS pilih Analyze, lalu klik Regression, lalu klik Linear.
4. Maka akan keluar kotak dialog dengan nama Linear Regression, kemudian masukkan variabel Prestasi Belajar (Y) ke dalam kolom Dependent, Masukkan vaiabel Minat (X) ke dalam kolom Independent (s), kemudian klik save.
5. Muncul kotak dialog dengan nama Linear Regression : Save, kemudian berikan tanda centang pada bagian Unstandardized, kemudian klik Continue.
6. Selanjutnya, klik OK, abaikan saja output SPSS yang muncul, lihat pada bagian Data View keluar variabel baru dengan nama RES_1.
7. Langkah selanjutnya adalah klil Analyze, kemudian klik Correlate, lalu klik Bivariate.
8. Keluar kotak dialog Bivariate Correlations, masukan variabel Minat (X) dan Unstandardized Residual ke dalam kolom Variabel. Kemudian hilangkan tanda centang pada bagian Pearson. Berikan tanda centang pada bagian Spearman. Abaikan yang lain dan terakhir klik ok.

³⁰ <https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html>. di akses pada tanggal 12-08-2019.

9. Jika sudah dapat langkah-langkah di atas, maka akan muncul hasil output SPSS.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat dilakukan dengan menggunakan Program SPSS. Program SPSS dapat mempermudah penulis untuk mencari hasil dari sebuah penelitian. Data yang sudah didapatkan dalam sebuah penelitian dapat diolah datanya dengan mengikuti langkah-langkah tersebut. Hasil dapat diketahui setelah menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* yang sesuai dengan data penulis.

b. Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.³¹

Regresi untuk dapat memprediksi seberapa jauh perubahan antara variabel dependen dan independen, apakah berubah-ubah atau tetap.

Persamaan rumus linier sederhana adalah : $Y = a - bX$

F. Pedoman Penulisan

Panduan tata penulisan dalam skripsi ini, penulis berpedoman berdasarkan buku panduan akademik dan penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, terbitan Tahun 2016.³²

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ..., h. 261.

³² Mujiburrahman, dkk. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016), h. 111-205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri atau biasa disebut dengan UIN Ar-Raniry merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang beralamatkan Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kelurahan Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, dan tepatnya di Provinsi Aceh. Universitas Islam Negeri seiring tinggi ilmu tuntutan terhadap ilmu alam dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka, pada tahun 2014 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry membuka empat fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang Universitas Islam Negeri Ar-Ranir memiliki sembilan Fakultas dengan empat puluh tiga Prodi.

Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggin ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN Sunana Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. keberadaan dengan beridirnya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai

cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status swasta.¹

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 13 Agustus 1962 M. Fakultas Tarbiyah telah membuka tiga jurusan yaitu ; Jurusan Syari'ah (Ilmu Agama), Jurusan Bahasa Arab dan Jurusan Ilmu Pendidikan, dan telah memiliki 50 mahasiswa yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Ketiga jurusan yang dibuka memiliki dua jenjang pendidikan yaitu; *Bakaloriat* dan *Doktoral*. Masa kuliah untuk jenjang Bakaloriat minimal dilakukan dalam tiga tahun kuliah tatap muka.²

Seiring dengan perkembangannya Fakultas Tarbiyah dan Keruguan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membuka resmi empat Prodi baru salah satunya Prodi Bimbingan Konseling pada tahun Akademik 2014/2015. Dengan program studi yang ada, diharapkan lembaga ini akan melahirkan para pendidik, pemikir, dan pakar yang profesional dalam bidangnya yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Visi misi Prodi Bimbingan dan Konseling :³

1. Visi :

Menjadikan Program Studi yang Profesional dan memiliki kemampuan akademik dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Madrasah dan Sekolah yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif yang berbasis Nilai-nilai Islami pada Tahun 2025.

¹ Tim Penyusun, Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh : 2017), h. 1.

² Mujiburrahman, dkk. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016), h. 1.

³ Mujiburrahman, dkk. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*, ..., h. 1.

2. Misi :

- a. Melaksanakan kegiatan pengajaran dan Bimbingan dan Konseling secara baik dan profesional.
- b. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesi Bimbingan dan Konseling yang berbasis budaya nasional dan religious.
- c. Menyelenggarakan program pendidikan profesi Bimbingan dan Konseling yang professional dan berjiwa interpreuner dan amanah.
- d. Melakukan penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berintegrasi dengan keahliannya.
- e. Melaksanakan pendampingan pada masyarakat dalam bidang bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kearifan local.

Selain visi dan misi yang mendukung di Prodi BK juga adanya dosen yang mengajar. Proses belajar mengajar didukung dengan adanya tenaga pengajar yang mampu mendidik peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan pada program studi nonpendidikan adalah mempersiapkan lulusan yang berpengetahuan serta berwawasan keilmuan pada bidang masing-masing. Dengan adanya dosen di Prodi BK akan sangat memberikan manfaat yang besar dengan fungsi terhadap BK. Namun Proses belajar berlangsung juga dikarenakan adanya mahasiswa yang kuliah di Prodi BK. Dalam Prodi BK adanya hubungan timbal balik antar keduanya. Berikut dibawah ini merupakan tabel jumlah dosen di Prodi BK :

Tabel 2.1 Jumlah Dosen di Prodi BK FTK UIN Ar-Raniry

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Chairan M. Nur, M.Ag	Ketua Prodi
2.	Mashuri, S. Ag., M.A	Sekrestaris
3.	Dr. Fakhri M.Ed	Dosen
4	Masbur, S.Ag., M.Ag.	Dosen
5.	Sari Rizki, M.Psi.	Dosen

6.	Qurrata A'yuna, M.Pd.	Dosen
7.	Nuzliah, M.pd.	Dosen
8.	Elviana, S.Ag., M. Si.	Dosen
9.	Muslima, S.Ag., M.Ed.	Dosen
10.	Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed.	Dosen
11.	Rischa Yullyana, M.Pd	Dosen
12.	Evi Zuhara, S.Pd.I., M.Pd	Dosen
13.	Drs. Munirwan Umar, M.Pd	Dosen
14.	Dr. M Jamil Yusuf M.Pd	Dosen
15.	Miftahul Jannah S.Ag., M.Si	Dosen
16.	Tabrani ZA, S.Pd. I., M.Si	Dosen
17.	Faisal Anwar, S.Pd. I., M.Ed	Dosen
18.	Abidah, M.Ed	Dosen

Sumber data : Observasi di Prodi BK

Jumlah dosen untuk sementara hingga saat ini berjumlah 17 orang, beberapa diantaranya merupakan dosen ilmu bidang studi dan ilmu pendidikan. Dosen dalam ilmu bidang studi masih sangat dibutuhkan karena dosen dalam ilmu bidang studi hanya beberapa, sehingga dosen bidang studi masih sangat diperlukan.

Setiap tahunnya mahasiswa yang masuk kuliah di Prodi Bimbingan Konseling hingga saat ini adalah :

Tabel 2.2 Jumlah Mahasiswa yang Masuk Kuliah di Prodi BK Setiap Tahun

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2014	92
2015	126
2016	117
2017	113
2018	117
Total	565

Sumber data : Pihak Prodi BK

Prodi Bimbingan dan Konseling diresmikan pada tahun 2014 hingga saat ini sudah berjalan hampir 5 tahun. Jumlah mahasiswa yang masuk setiap tahun yang paling banyak dari tahun yang lain adalah tahun 2015. Sedangkan pada tahun yang lain jumlah mahasiswa yang masuk selisih hanya beberapa saja. Jumlah keseluruhan mahasiswa BK adalah 565. Sedangkan yang telah lulus untuk saat ini alumni mahasiswa BK ada 20 orang yang tamat pada tahun 2018.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara penulis dengan 4 orang mahasiswa BK leting 2015, berikut ini adalah butir pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa BK. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling mengenai :

1. Latar belakang mahasiswa memilih prodi BK dari nomor pertanyaan 1 sampai dengan nomor 8.

- a. Informan 1⁴

Hasil wawancara dengan ia mengatakan pada saat melakukan pendaftaran memilih Prodi BK sebagai pilihan kedua. Mahasiswa BK ia memilih BK sebagai pilihan kedua tidak adanya motivasi sejak awal. ia mengatakan lulus di Prodi BK hanya karena lewat secara kebetulan. Ia mengatakan saya tidak tertarik pada prodi BK. Karena pilihan pertama yang sangat tertarik namun tidak lulus pilihan pertama melainkan pilihan kedua. Pilihan pertama yang ia pilih ialah Perbankan. Informan 1, mengatakan memilih jurusan pertama adalah Perbankan. Alasannya ia memilih Perbankan karena sudah sepakat dengan kawan-kawan di sekolah SMA ia menginginkan adanya kawan saat di kuliah nanti.

Informan 1 merasa bahwa setelah memilih prodi BK merasa menyesal, karena keinginannya tidak tercapai kuliah bersama teman SMA yang biasanya selalu bersama-sama. Dalam memilih Prodi saat ia melakukan pendaftaran ia mengatakan bahwa ia memang tidak memiliki keinginan dari diri sendiri. hal tersebut memilih prodi BK sebagai pilihan kedua karena rekomendasi dari keluarga, keluarga mahasiswa tersebut yang mengatakan BK untuk saat ini sangat dibutuhkan dan masih kekurangan tenaga kerja sehingga ia menempatkan BK sebagai pilihan kedua.

⁴ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber I. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 24 November 2018.

Mengenai pilihan yang diambil, ia mengatakan dalam memilih jurusan bukan karena salah memilih tetapi keluarga yang merekomendasi pada jurusan tersebut, ia mengatakan bahwa, orang tua setuju pada jurusan BK. Karena BK merupakan prodi baru di UIN, serta peluang lulus di BK sangat besar.

b. Informan 2⁵

Berdasarkan hasil wawancara memilih Prodi BK pada saat melakukan pendaftaran ia memilih sebagai pilihan yang kedua. Menurut ia memilih BK sebagai pilihan kedua ia mengatakan bahwa tidak termotivasi. Dalam kuliah di Prodi BK ia mengatakan merasa tidak tertarik pada jurusan BK. Hanya saja sudah lulus Prodi BK maka ia tidak ada pilihan lain selain melakukan registrasi pada Prodi BK tersebut. Memilih jurusan pertama ialah Pendidikan Matematika, karena ia memang tertarik pada Prodi tersebut. Nilai matematika sejak di sekolah SMA ia memiliki nilai matematika yang bagus sehingga ia memilih Prodi matematika. Informan 2 ia mengatakan merasa sama sekali setelah kuliah tidak menyesal karena ia sudah memiliki banyak kawan sehingga membuatnya merasa nyaman kuliah di prodi BK.

Dalam memilih prodi BK tidak adanya keinginan dari diri sendiri serta tidak ada yang merekomendasinya pada Prodi tersebut. Memilih Prodi BK ia mengatakan bahwa ia salah memilih jurusan bukan karena dari keinginan diri

⁵ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber II. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

sendiri dan bukan pula rekomendari orang orang tua ataupun orang lain. Kedua orang tua setuju pada Prodi BK sehingga ia memutuskan kuliah di BK.

c. Informan 3⁶

Berdasarkan hasil wawancara ia mengatakan memilih Prodi BK pada saat melakukan pendaftaran, memilih BK sebagai pilihan yang ketiga. Memilih BK sebagai pilihan ketiga, namun ia tidak ada motivasi dalam memilih BK. Saat mengetahui ia lulus di BK ia hanya pasrah, serta ia kurang tertarik dengan prodi BK. Namun ia tidak memiliki pilihan lain selain lanjut kuliah di Prodi BK. Yang menjadi pilihan pertama jurusan yang di pilih adalah Pendidikan Biologi. Ia memilih Pendidikan Biologi karena memang ia menyukainya. Hal yang membuat ia suka terhadap Pendidikan Biologi adalah karena berhubungan dengan alam serta dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai perasaan menyesal atau tidak mengatakan ia biasa-biasa saja tidak menyesal atau pun senang. Memilih kuliah di Prodi BK bukan karena keinginan diri sendiri namun karena adanya rekomendasi dari keluarga.

Informan 3, ia mengatakan bahwa ia memang salah pilih jurusan, ia juga mengaku dalam memilih jurusan pada saat mau mendaftarkan hanya salah satu pilihan yang harus diambil. Mengenai persetujuan dari kedua orang tua kuliah di BK, ia mengatakan kedua orang tua setuju dengan memberi dukungan kuliah di

⁶ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber III. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

BK. untuk saat ini BK sangat dibutuhkan oleh sebab itu kedua orang tua setuju kuliah di BK.

d. Informan 4⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa ia mengatakan memilih prodi BK pada saat melakukan pendaftaran, memilih BK sebagai pilihan yang ketiga. Ia juga mengatakan memang tidak ada motivasi. Informan 4, ia mengatakan sama sekali tidak tertarik pada BK dia lebih tertarik pada Prodi pendidikan jasmani. Namun di Universitas Islam Negeri tidak adanya Prodi tersebut ia memilih Prodi B. Inggris sebagai pilihan pertama. Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK, ia mengatakan memilih Jurusan Pendidikan B. Inggris sebagai pilihan pertama. Karena di UIN ia mengaku bahwa tidak adanya Pendidikan Jasmani sehingga ia memilih Pendidikan Bahasa Inggris. Perasaan Informan 4, merasa menyesal setelah memilih kuliah di Prodi BK karena sama sekali tidak sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Dalam memilih kuliah di Prodi BK ia tidak memiliki keinginan dari diri sendiri. ia memilih BK karena orang tua yang merekomendasinya. Bahkan orang tua sangat menginginkannya menjadi Guru BK. Menurutnya jurusan bukan salah pilih, melainkan rekomendasi dari orang tua sebelum melakukan pendaftaran. Mengenai persetujuan kedua orang tua respon 4, ia mendapat persetujuan kedua orang tua.

⁷ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber IV. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa BK, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa BK memilih Prodi BK bukan sebagai pilihan pertama. Namun sebagai pilihan yang kedua atau pilihan ketiga. Ini dapat menunjukkan awal sebelum memasuki kuliah di Perguruan Tinggi pada saat itu memilih BK belum adanya minat pada Prodi BK. Motivasi yang dimiliki mahasiswa masing-masing sebelum masuk kuliah tidak memiliki motivasi yang tinggi sejak awal pendaftaran masuk memilih kuliah.

Mahasiswa BK pada saat mau melakukan pendaftaran pada Prodi BK diantaranya tidak tertarik dengan Prodi tersebut. Mereka memilih prodi BK hanya sebagai pilihan yang harus dipilih saat melakukan pendaftaran. Karena syarat saat melakukan Pendaftaran pilihan yang harus di ajukan tiga pilihan. Mahasiswa dalam memilih prodi bukan karena minat pada Prodi BK, hanya sebagai pilihan kedua ataupun ketiga. Jadi kesimpulannya mahasiswa tidak berminat pada prodi BK, hanya saja mereka sudah mengetahui lulus pada Prodi tersebut sehingga mereka memutuskan kuliah di Prodi BK dari pada memilih untuk tidak kuliah sama sekali.

Mahasiswa beberapa diantaranya merasa menyesal telah memilih kuliah di Prodi BK. Memilih kuliah di Prodi BK yang tidak direncanakan sebelumnya, membuat diri mereka sendiri bukan sebagai keputusan yang sangat bagus. Sehingga diantara dari mereka mau ataupun tidak mereka harus tetap menjalani kuliah hingga selesai. Mengingat biaya yang dikeluarkan tidak sedikit.

Mahasiswa BK sendiri tidak memiliki keinginan dari diri sendiri dalam kuliah di BK. Hal ini dapat kita lihat sebagai salah satu faktor dari luar diri mahasiswa. Dimana mahasiswa sendiri yang tidak berminat pada BK sehingga akan mempengaruhi dalam belajar mahasiswa itu sendiri. Seperti contohnya akan berefek tidak masuk kuliah atau pun kuliah terkadang masuk terkadang tidak. Memilih kuliah di Prodi BK karena merasa bingung jurusan apa yang harus diambil, sebelumnya tidak menentukan pilihan yang mau diambil sebelumnya. Seharusnya mahasiswa saat akan melakukan mendaftarkan diri memasuki Perguruan Tinggi sudah adanya pilihan yang telah di tentukan.

Mahasiswa yang kuliah di BK kedua orang tua masing-masing setuju. Sehingga tidak mungkin jika mahasiswa yang kuliah di BK orang tua tidak setuju hingga saat ini. Namun yang perlu dibahas mahasiswa yang hampir rata-rata kuliah di BK minat dari diri sendiri yang kurang sehingga akan mempengaruhi pada hasil belajar atau prestasi.

2. Faktor-faktor minat pemilihan Prodi dalam meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa. Mengenai rumusan masalah ini pertanyaannya dimulai dari nomor 9 sampai 16.

a. Informan 1⁸

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa, ia mengatakan penyebab memilih BK karena sudah lewat di BK sehingga kuliah di Prodi BK dengan

⁸ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber I. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 24 November 2018.

pasrah menjalaninya. Mengenai apa yang diketahui BK ia mengatakan bahwa ia tidak tahu seperti apa BK sebelumnya. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi, usaha yang dilakukannya belajar. Selama kuliah di BK sudah mengetahui BK. BK menurutnya adalah mengatasi yang bermasalah serta membimbing yang berprestasi. Memilih BK karena sudah terlanjur lewat pilihan kedua. Ia harus memilih BK karena tidak mau mengikuti tes masuk Perguruan Tinggi yang berikutnya. Menurutnya kuliah di BK bukan karena peluang pekerjaan yang dinilai saat ini sangat dibutuhkan Guru BK di lapangan pekerjaan.

Informan 1, ia mengatakan Prodi BK tidak sesuai dengan minatnya. Karena keinginannya pada prodi lain. Menjalankan kuliah di BK agar terus kuliah walau tidak sesuai dengan minat. Kuliah di BK ini tergantung bagi yang menjalankan itu semua tergantung masing-masing.

a. Informan 2⁹

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa ia mengatakan, faktor penyebab memilih BK karena tidak lulus di pilihan pertama sehingga lulus di pilihan kedua. Ia mengatakan mengenai info yang diketahui mengenai BK. Apa yang dilihat di lingkungan sekolah itulah yang ia ketahui, BK yang ia ketahui adalah BK khusus siswa yang bermasalah saja. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi ialah tetap berusaha selama kuliah di BK juga sedikit lebih tahu BK. BK ternyata berbeda dari yang diketahui sejak sekolah SMA setelah

⁹ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber II. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

kuliah di BK. BK adalah jantung sekolah yang sangat bermanfaat serta berperan aktif dalam lingkup sekolah.

Alasan memilih kuliah di BK karena sudah lewat di Prodi BK makanya ia memilih BK. Menurutnya kuliah di BK karena salah satu untuk peluang pekerjaan. Sehingga ketika lulus cepat didapatkan pekerjaan sebagai Guru BK. Kuliah di BK tidak sesuai dengan minatnya namun ia tetap menjalankan kuliah di prodi BK. Menurutnya kuliah di BK lebih santai sehingga merasa tidak terbebani dengan segala hal apapun baik itu berupa tugas maupun lainnya.

b. Informan 3¹⁰

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa ia mengatakan, faktor penyebab memilih Prodi BK karena tidak adanya pilihan lain yang harus diambil sehingga mau tidak mau ia harus mengambil. Berhubung pilihan pertama tidak lulus, yang lulus di pilihan yang ketiga. Ia mengatakan saat melakukan pendaftaran pemilihan ia sama sekali tidak tahu apa itu BK. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi ialah dengan sedikit berusaha selama di BK.

Menurut informan 3, mengenai yang ia ketahui tentang BK selama kuliah di BK ialah BK dapat menangani siswa yang bermasalah serta kuliah di BK menarik. Alasan memilih BK karena lulusnya di pilihan ketiga, sehingga ia jalani sampai sekarang. Ia memutuskan kuliah di BK karena peluang pekerjaan. Namun karena juga orang tua yang menyarankan memilih BK. Minatnya dengan kuliah

¹⁰ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber III. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

sekarang tidak sesuai namun karena BK sebagai rekomendasi keluarga ia memilih tetap kuliah di BK. Masa selama kuliah di BK biasa saja tidak merasa lebih mudah dari Prodi lain atau lebih berat daripada di Prodi BK.

c. informan 4¹¹

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa ia mengatakan, faktor penyebab mahasiswa memilih prodi BK karena pilihan pertama yang ia pilih tidak lulus sehingga lulus di pilihan ketiga di prodi BK, mengingat daripada harus ikut tes kesekian kalinya. Mengenai informasi apa yang diketahui mengenai BK. Ia hanya mengetahui BK dari keluarga. Keluarganya menyampaikan bahwa BK untuk saat ini sangat dibutuhkan. Upaya dalam meningkatkan prestasi, ialah ia tidak adanya usaha yang dilakukan selama masa kuliah.

Selama kuliah di BK ialah mengenai BK disekolah ternyata fungsi nya berbeda, ia salah memahami mengenai BK sejak itu. Alasannya memilih kuliah di BK karena orang tua yang ingin memilih menjadi Guru BK. Kuliah di BK karena tidak ada pilihan lain selain harus kuliah di BK. Untuk saat ini kuliah di BK sekarang sama sekali tidak sesuai yang dimiliki walaupun ia masih tetap kuliah Prodi BK. Perasaannya kuliah di Prodi BK merasa sedikit lebih mudah daripada Prodi lain. Karena ia mulai menyukai Prodi BK hal ini disebabkan karena teman.

3. Pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar, berikut dibawah ini hasil wawancara menurut mahasiswa. Berdasarkan rumusan masalah

¹¹ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber IV. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 26 November 2018.

tersebut penulis merancang pertanyaan dengan jumlah 7. Dimulai dari nomor 17 sampai 23. Berikut di bawah ini hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK :

a. Informan 1¹²

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK, ia mengatakan kuliah di Prodi BK untuk saat ini sudah mulai merasa senang dan menyukainya. Kuliah di BK tidak termotivasi dan tidak adanya ada yang membuat mahasiswa termotivasi. Selama masa kuliah di Prodi BK hasil nilai IPK yang diperoleh merasa sedikit puas. Karena hanya sedikit perubahan nilai IPK yang naik. Ia mengatakan, bahwasanya saya belajar di Prodi BK merasa sedikit senang dengan apa yang dipelajari. Menurut Informan 1, metode belajar mengajar tergantung kepada yang mengajar. Karena setiap mata kuliah yang berbeda tentu metode belajarnya juga berbeda-beda.

Dalam memilih Prodi BK yang sebagai pilihan kedua adalah keluarga yang menyarankan pada Prodi BK. Kedua orang tuanya apapun yang menjadi pilihan anaknya, kedua orang tua mendukung pada Prodi BK

b. Informan 2¹³

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK, ia mengatakan kuliah di BK merasa senang hingga sekarang. Hal ini bisa dirasakan karena keakraban terhadap teman-teman. Memutuskan kuliah di BK sebagai motivasi karena Guru

¹² Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber I. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

¹³ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber II. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

BK sebagai peluang pekerjaan yang sangat dibutuhkan saat ini. Nilai prestasi IPK yang di dapat selama kuliah di Prodi BK ia merasa puas. Ia mengatakan saya senang kuliah di Prodi BK. Karena belajar di BK tidak memberatkan mahasiswa. Selama proses belajar, metode belajar mengajar cukup menyenangkan dengan metode yang menarik setiap berbeda-beda mata kuliah.

Dalam memilih BK tidak ada yang menyarankan hanya saja ia yang memilih karena tidak tau apa yang harus dipilih pada saat melakukan pendaftaran. Ia mengatakan bahwa orang tuanya sangat mendukung kuliah di Prodi BK.

c. Informan 3¹⁴

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK, ia mengatakan selama kuliah di BK ia merasakan senang walaupun hanya ada sedikit berat. Mahasiswa yang kuliah di prodi BK karena sebagai tuntutan harus ia janlankan, motivasi yang dimiliki hanya sedikit. Selama belajar di Prodi BK hasil IPK yang didapat merasa sedikit puas serta merasa senang. Ia mengatakan metode belajar mengajar hanya beberapa matakuliah yang disenangi sebagian mata kuliah yang lainnya biasa saja. Yang merekomendasi memilih Prodi BK sebagai pilihan ketiga adalah keluarga. Informan 3, bahwasanya kuliah di Prodi BK mendapatkan dukungan dari keduanya.

¹⁴ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber III. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

d. Informan 4¹⁵

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa BK, ia mengatakan selama masa perkuliahan di BK ia mulai merasa senang dengan teman-teman serta saling mendukung. Mahasiswa yang kuliah di BK bukan karena termotivasi namun karena merasa nyaman dengan teman-teman di yang kuliah di Prodi BK. Dalam belajar selama kuliah di prodi BK ia tidak puas dengan IPK yang diperoleh karena masih dibawah kriteria. Menurutnya belajar di BK kurang senang. Karena keinginannya bukan pada Prodi BK.

Metode belajar mengajar ia hanya senang dengan matakuliah tertentu. Dengan ini tergantung yang mengajar terhadap metode belajar. Ia memilih Prodi BK adalah keluarga yang terlibat merekomendasi pada Prodi BK bahkan kedua orang tua sangat setuju serta mendukung.

2. Hasil Skala Minat

Hasil pembagian skala minat kepada mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, peneliti membagikan kepada responden berjumlah 31 mahasiswa, Berdasarkan hasil banyak jumlah yang memilih pilihan jawaban dapat penulis persentasekan berdasarkan rumus persen :¹⁶

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase

¹⁵ Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber IV. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 26 November 2018.

¹⁶ Sidjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Berdasarkan rumus di atas penulis, hasil persentase berikut di bawah ini dapat penulis jelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.3. Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya memilih prodi BK merupakan bukan sebagai pilihan pertama	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	32,26%
	Setuju	16	51,61%
	Tidak Setuju	3	9,68%
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa 51,61% memilih BK bukan pada pilihan pertama, ini merupakan pilihan yang paling banyak memilih. 10% pilihan yang kedua terbanyak memilih BK bukan lihan pertama. Yang memilih tidak setuju 9,68% , sedangkan sangat tidak setuju yang memilih 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa BK pada saat memilih pendaftaran tidak berminat pada BK. Mahasiswa BK lebih berminat pada Prodi lain. Berikut dibawah ini hasil nomor skala minat yang kedua :

Tabel. 2.4. Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya memilih Prodi BK karena saya Senang pada Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	11	35,49%
	Tidak Setuju	16	51,61%

	Sangat Tidak Setuju	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang bahwa yang paling banyak memilih tidak setuju berjumlah 51,61%. Yang memilih setuju berjumlah 35,49%, dan yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 12,90% dan Sedangkan sangat setuju tidak ada yang memilih. Hasil tabel diatas dapat penulis simpulkan yang bahwa mahasiswa yang senang sebagian dari yang paling banyak. Berikut dibawah ini nomor 3 skala minat sebagai berikut :

Tabel. 2.5 Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya memilih BK karena tidak ada pilihan yang lain	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	10	32,26%
	Tidak Setuju	14	45,16%
	Sangat Tidak Setuju	3	9,68%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, hasil yang paling banyak memilih tidak setuju berjumlah 45,16%. Jumlah yang memilih setuju berjumlah 32,26%. Jumlah yang memilih sangat setuju 12,90%. Sedangkan yang memilih sangat tidak setuju 9,68%. Hal ini dapat penulis simpulkan hampir setengah yang memilih BK karena tidak ada pilihan lain pada saat lulus. Berikut dibawah ini merupakan nomor skala minat 4 sebagai berikut :

Tabel 2.6. Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya sangat senang lulus di Prodi BK, ketika saya mengetahuinya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	6	19,35%
	Setuju	8	25,81%
	Tidak Setuju	14	45,16%
	Sangat Tidak Setuju	3	9,68%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang bahwa yang memilih tidak setuju berjumlah 45,16% . Mahasiswa yang senang dengan Prodi BK dengan memilih setuju berjumlah 25,81%, Sedangkan yang memilih sangat setuju berjumlah 19,35%. Dan yang paling sedikit memilih sangat tidak setuju 9,68%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang bahwa mahasiswa yang senang pada BK hanya beberapa saja. Lebih banyak mahasiswa yang tidak senang pada BK. Berikut dibawah ini merupakan hasil skala minat nomor 5 sebagai berikut :

Tabel 2.7. Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya tidak senang kuliah di Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	2	6,45%
	Setuju	10	32,26%
	Tidak Setuju	12	38,71%
	Sangat Tidak Setuju	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, jumlah yang paling banyak mahasiswa memilih pilihan jawaban tidak setuju berjumlah 38,71 %. Yang memilih Setuju berjumlah 32,26%. Mahasiswa yang memilih

sangat tidak setuju berjumlah 22,58%, sedangkan yang paling sedikit dipilih oleh mahasiswa adalah berjumlah 6,45%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan 13 mahasiswa yang tidak senang kuliah di BK. Berikut dibawah ini skala minat nomor 6 sebagai berikut :

Tabel 2.8 Distribusi Frekuensi tentang Pemusatan Perhatian

No	Saya ingin pindah kuliah dari Prodi BK, apabila ada kemungkinan peluang pindah Prodi lain	Frekuensi (f)	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	6	19,35%
	Setuju	4	12,90%
	Tidak Setuju	13	41,94%
	Sangat Tidak Setuju	8	25,81%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang paling banyak mahasiswa memilih adalah tidak setuju berjumlah 41,94%. Sangat tidak setuju yang memilih sebanyak 25,81%, sedangkan yang memilih sangat setuju 19,35%. Dan yang paling sedikit memilih sangat setuju berjumlah 19,35%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan bahwa 10 mahasiswa yang kuliah di BK saat ini 10 diantaranya ingin pindah kuliah apabila ada peluang. Berikut di bawah ini adalah skala minat nomor 7 sebagai berikut :

Tabel 2.9. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi

No	Saya termotivasi kuliah di Prodi BK, karena rasa ingin tahu saya yang lebih terhadap Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	7	22,58%
	Setuju	4	12,90%
	Tidak Setuju	12	38,71%
	Sangat Tidak Setuju	8	25,81%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, jumlah yang paling banyak memilih adalah 38,71%. Jumlah yang memilih sangat tidak setuju adalah 25% sedangkan yang memilih sangat setuju berjumlah 22,58% dan yang paling sedikit memilih adalah setuju. Hasil tabel tersebut dapat penulis jelaskan yang bahwa mahasiswa terhadap rasa keingintahuan pada BK masih sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan minat mahasiswa BK tidak ada sejak pendaftaran kuliah. Berikut di bawah ini skala minat nomor 8 sebagai berikut:

Tabel 2.9. Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK

No	Saya tidak mengetahui sedikitpun mengenai BK pada saat pendaftaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	5	16,13%
	Setuju	9	29,03%
	Tidak Setuju	16	51,61%
	Sangat Tidak Setuju	1	3,23
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas penulis jelaskan bahwa yang paling banyak memilih jawaban adalah tidak setuju berjumlah 51,61%. Jumlah mahasiswa yang memilih setuju berjumlah 29,03%, sedangkan yang memilih sangat setuju berjumlah 16,13%. Jumlah yang paling sedikit mahasiswa pilih adalah berjumlah 3,23%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan mahasiswa terhadap BK tidak tahu sama sekali pada saat pendaftaran. Hal ini minat mahasiswa hanya beberapa persen saja. Berikut di bawah ini adalah skala minat nomor 9, sebagai berikut :

Tabel 2.10. Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK

No	Saya tidak mencari tahu mengenai Prodi BK sebelumnya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	8	25,81%
	Setuju	11	35,48%
	Tidak Setuju	11	35,48%
	Sangat Tidak Setuju	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang bahwa jumlah mahasiswa yang paling banyak memilih tidak setuju dan setuju dengan hasil persentase yang sama yaitu 35,48%. Jumlah yang memilih setuju berjumlah 25,81% sedangkan yang paling sedikit berjumlah 3,23%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan mahasiswa yang tidak beminat sama sekali tidak mencari tahu tentang BK pada saat itu. Sehingga yang memilih tidak setuju sangat sedikit dari beberapa diantara mahasiswa. Berikut di bawah ini skala minat nomor 10, sebagai berikut :

Tabel 2.11. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi

No	Saya memilih Prodi BK karena keinginan diri sendiri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	7	22,5%
	Setuju	13	42%
	Tidak Setuju	11	35,5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penuls jelaskan yang bahwa, yang paling banyak memilih adalah setuju dengan jumlah 42%. Yang memilih tidak

setuju berjumlah 35,5%. Sedangkan pilihan jawaban sangat setuju berjumlah 22,5% dan yang sama sekali tidak dipilih adalah sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan mahasiswa yang kuliah di Prodi BK dengan keinginan sendiri berkisar 20 orang dan selebihnya 11 orang yang bukan keinginan diri sendiri. Berikut di bawah ini adalah skala minat nomor 11, sebagai berikut :

Tabel 2.12. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi

No	Saya tidak berminat pada Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	2	6,46%
	Setuju	6	19,35%
	Tidak Setuju	16	51,61%
	Sangat Tidak Setuju	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang paling banyak memilih adalah pilihan jawaban tidak setuju berjumlah 51,61%. Mahasiswa yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 22,58%. Mahasiswa yang memilih setuju berjumlah 19,35%, sedangkan mahasiswa yang memilih sangat setuju berjumlah 6,46%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang bahwa mahasiswa yang tidak berminat hanya 8 orang. Berikut di bahwa ini adalah skala minat nomor 12, sebagai berikut :

Tabel 2.13. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi

No	Saya tidak mengikuti tes bakat dan minat sebelum memilih Prodi yang akan saya pilih	Frekuensi (f)	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	10	32,26%

	Setuju	17	54,84%
	Tidak Setuju	4	12,90%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang bahwa mahasiswa yang setuju adalah berjumlah 54,83%. Jumlah mahasiswa yang memilih sangat setuju berjumlah 32,26%. Sedangkan mahasiswa yang memilih tidak setuju berkisar 4 orang mahasiswa. Yang memilih sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa saat akan mau membuat pilihan yang akan dipilih tidak adanya tes bakat dan minat. Berikut di bawah ini skala minat nomor 13, sebagai berikut :

Tabel 2.14. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi

No	Saya memilih Prodi BK karena saya tidak mengetahui BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	7	22,59%
	Tidak Setuju	18	58,06%
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, yang paling banyak memilih adalah tidak setuju berjumlah 58,06%. Sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju berjumlah 6,45. Hal ini dapat penulis simpulkan adalah mahasiswa yang memilih Prodi BK bukan karena tidak mengentahuinya. Berikut dibawah ini adalah skala minat nomor 14, sebagai berikut :

Tabel 2.15. Distribusi Frekuensi tentang Keingintahuan Mengenai BK

No	Saya memilih Prodi BK, karena sesuai dengan kebutuhan di lapangan Guru BK masih sangat dibutuhkan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
14	Sangat Setuju	8	25,81%
	Setuju	15	48,39%
	Tidak Setuju	6	19,35%
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas adalah yang paling banyak memilih berjumlah 48,39%. Sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah 6,45%. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa memilih prodi BK karena peluang pekerjaan. Berikut di bawah ini skala minat nomor 15, sebagai berikut :

Tabel 2.16. Distribusi Frekuensi tentang Kebutuhan

No	Bagi saya, melanjutkan kuliah adalah untuk masa depan yang lebih baik lagi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15	Sangat Setuju	17	54,84%
	Setuju	12	38,70%
	Tidak Setuju	1	3,23%
	Sangat Tidak Setuju	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas yang bahwa, dapat penulis jelaskan hasil yang paling banyak mahasiswa yang dipilih adalah sangat setuju berjumlah 54,84%. Sedangkan yang paling sedikit adalah tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan hasil yang sama berjumlah 3,23%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan mahasiswa kuliah atas dasar bukan karena minat di BK hanya untuk

memenuhi kebutuhan bagi dirinya. Berikut di bawah ini skala minat nomot 16, sebagai berikut :

Tabel 2.17. Distribusi Frekuensi tentang Kebutuhan

No	Bagi saya, setelah lulus kuliah sama halnya dengan pengangguran karena tidak langsung mendapat pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16	Sangat Setuju	1	3,23%
	Setuju	9	29,05%
	Tidak Setuju	13	41,94%
	Sangat Tidak Setuju	8	25,81%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, jumlah yang paling banyak adalah tidak setuju dengan jumlah 41,94%. Sedangkan pilihan yang paling sedikit dipilih adalah sangat setuju dengan jumlah 3,23%. Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan mahasiswa terhadap kebutuhan bagi dirinya setelah kelulusan dengan pikiran yang positif terhadap kuliahnya. Hal ini bukan berarti bagi mereka yang tidak berminat di BK akan menjadi pengangguran. Melainkan dengan sikap positif bahwa mereka mendapat pekerjaan tersebut. Berikut di bawah ini skala minat nomot 17, sebagai berikut :

Tabel 2.18. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua

No	Saya kuliah di BK karena ingin seperti orang tua yang menjadi Guru BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
17	Sangat Setuju	1	3,24%
	Setuju	1	3,24%
	Tidak Setuju	24	77,40%
	Sangat Tidak Setuju	5	16,12%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa pilihan jawaban yang paling banyak dipilih adalah tidak setuju dengan jumlah 77,40%, Sedangkan pilihan jawaban yang paling sedikit adalah : sangat setuju dan setuju dengan jumlah yang sama adalah 3,24%. Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang bahwa mahasiswa yang kuliah di BK bukan karena ingin seperti orang tua, dalam hal ini bukan keinginan orang tua, melainkan dari faktor yang lain. Berikut dibawah ini skala minat nomor 18, sebagai berikut :

Tabel 2.19. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua

No	Saya memilih Prodi BK merupakan rekomendasi orang tua saya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
18	Sangat Setuju	5	16,13%
	Setuju	5	16,13%
	Tidak Setuju	12	38,71%
	Sangat Tidak Setuju	9	29,03%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa yang paling banyak adalah tidak setuju dengan jumlah 38,71%, sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju dan setuju dengan jumlah yang sama yaitu 16,13%. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa memilih BK bukan karena dorongan orang tua melainkan dengan faktor yang lain. Yang memilih BK karena dorongan orang tua hanya 10 orang mahasiswa dengan keinginan orang tua. Berikut di bawah ini merupakan skala minat nomor 19 :

Tabel 2.20. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua

No	Saya senang kuliah di Prodi BK, akan tetapi orang tua tidak mendukungnya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
19	Sangat Setuju	1	3,24%
	Setuju	5	16,12%
	Tidak Setuju	14	45,16%
	Sangat Tidak Setuju	11	35,48%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang paling banyak memilih adalah pilihan jawaban tidak setuju dengan jumlah 45,16%. Sedangkan pilihan jawaban yang paling sedikit adalah sangat setuju dengan jumlah 3,24%. mahasiswa BK rata-rata banyak mendapat dukungan orang tua kuliah di BK, Sedangkan yang tidak ada dukungan orang tua adalah ada 6 orang mahasiswa. berikut dibawah ini skala minat nomor 20 :

Tabel 2.21. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua

No	Saya terpaksa memilih BK karena orang tua yang menyuruh / yang mendaftarkan pada prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
20	Sangat Setuju	2	6,45%
	Setuju	8	25,80%
	Tidak Setuju	14	45,16%
	Sangat Tidak Setuju	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah yang paling banyak adalah 45,16% dengan pilihan jawaban tidak setuju, Sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju dengan jumlah 6,45%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang merasa mahasiswa terpaksa kuliah di BK adalah ada 10 orang mahasiswa atas dasar orang tua yang, bukan keinginan diri sendiri serta

merasa tidak nyaman dengan ini semua. Berikut di bawah ini skala minat nomor 21 :

Tabel 2.22. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Orang Tua

No	Saya mendapat dukungan dari orang tua namun di Prodi selain BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
21	Sangat Setuju	9	29,03%
	Setuju	11	35,49%
	Tidak Setuju	9	29,03%
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa jumlah yang paling banyak adalah setuju dengan hasil 35,49%, sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju 6,45%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan 19 orang yang mendapat dukungan orang tua untuk kuliah namun pada Prodi selain BK. Berikut di bawah ini skala minat nomor 22:

Tabel 2.23. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru

No	Saya memilih BK karena Guru SMA yang memberikan pemahaman mengenai bagaimana Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
22	Sangat Setuju	9	29,03%
	Setuju	14	45,16%
	Tidak Setuju	7	22,58%
	Sangat Tidak Setuju	1	3,23%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa 45,16% adalah pilihan jawaban yang paling banyak dipilih, sedangkan pilihan jawaban yang paling sedikit 3,23%. Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang

bahwa adalah rekomendasi Guru yang paling banyak. Guru BK yang sangat berperan memberikan pemahaman bagaimana itu BK. Berikut di bahwa ini skala minat nomor 23 :

Tabel 2.24. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru

No	Saya kuliah di BK tidak adanya rekomendasi dari Guru di sekolah SMA	Frekuensi (f)	Persentase (%)
23	Sangat Setuju	4	12,90%
	Setuju	12	38,71%
	Tidak Setuju	13	41,94%
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan, yang bahwa jumlah yang paling banyak adalah 41,94%, Sedangkan yang paling sedikit adalah 6,45%. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa beberapa diantaranya yang kuliah di BK bukan rekomendasi Guru, namun yang rekomendasi dari Guru lebih banyak. Berikut di bawah ini skala minat nomor 24:

Tabel 2.25. Distribusi Frekuensi tentang Dorongan Guru

No	Saya di rekomendasi memilih Prodi dari Guru SMA, namun pada Prodi selain BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
24	Sangat Setuju	3	9,68%
	Setuju	9	29,03%
	Tidak Setuju	15	48,39%
	Sangat Tidak Setuju	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan 48,39% yang paling banyak jumlah, sedangkan yang paling sedikit adalah 9,68%. Hal ini dapat penulis

simpulkan yang bahwa mahasiswa tersebut dapat diketahui yang setuju dengan pernyataan di atas adalah ada 12 orang mahasiswa yang merupakan rekomendasi Guru namun pada Prodi lain. Sedangkan yang lainnya merupakan rekomendasi Guru. Berikut di bawah ini merupakan skala minat nomor 25:

Tabel 2.26. Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman

No	Saya memilih Prodi BK karena teman yang mendaftarkan saya pada Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
25	Sangat Setuju	1	3,22%
	Setuju	3	9,68%
	Tidak Setuju	13	41,94%
	Sangat Tidak Setuju	14	45,16%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah yang paling banyak adalah 45,16% dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju dengan jumlah 3,22%. Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang bahwa, bukan karena teman yang mendaftarkan di BK, namun jumlah yang paling sedikit tersebut adalah 4 orang mahasiswa adalah teman yang mendaftarkan pada BK. Berikut di bawah ini skala minat nomor 26 :

Tabel 2.27. Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman

No	Saya kuliah di BK karena ikut teman memilih Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
26	Sangat Setuju	2	6,45%
	Setuju	5	16,13%
	Tidak Setuju	11	35,48%
	Sangat Tidak Setuju	13	41,94%

	Jumlah	31	100%
--	---------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah memilih sangat tidak setuju adalah 41,94% ini merupakan pilihan jawaban yang paling banyak. Sedangkan 6,45% adalah yang paling sedikit dipilih. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa memilih kuliah di BK bukan karena ikut teman. hanya 9 orang mahasiswa yang kuliah karena ikut teman. Berikut di bawah ini skala minat nomor 27 :

Tabel 2.28. Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman

No	Saya kuliah di BK karena teman banyak memilih di Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
27	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	3	9,67%
	Tidak Setuju	13	41,94%
	Sangat Tidak Setuju	15	48,39%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang memilih sangat tidak setuju adalah yang paling banyak dengan jumlah 48,39%. Sedangkan sangat setuju sama sekali tidak ada yang memilih. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa kuliah di BK bukan karena teman. Berikut di bawah ini skala minat nomor 28 :

Tabel 2.29. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas

No	Saya memilih Prodi BK, karena belum adanya media internet dalam mengakses mengenai pilihan Prodi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
28	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	3	9,68%
	Tidak Setuju	18	58,06%
	Sangat Tidak Setuju	10	32,26%

	Jumlah	31	100%
--	---------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, yang sangat banyak dipilih adalah tidak setuju dengan jumlah 58,06%. Sedangkan yang paling sedikit dipilih adalah setuju dengan jumlah 9,68%, dan sangat setuju tidak ada yang memilih. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa saat mendaftarkan sudah ada fasilitas yang digunakan dalam mengakses pilihan Prodi. Berikut di bawah ini skala minat nomor 28 :

Tabel 2.30. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas

No	Saya memilih Prodi BK, karena saya telah mengetahui setelah mengakses mengenai pilihan Prodi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
29	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	10	32,26%
	Tidak Setuju	15	48,39%
	Sangat Tidak Setuju	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, yang sangat banyak dipilih adalah tidak setuju dengan jumlah 48,39%. Sedangkan sangat setuju tidak ada yang memilih. hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa fasilitas yang dimiliki oleh beberapa mahasiswa pada saat mendaftarkan sudah cukup memadai, hanya 10 orang fasilitas tidak dimiliki dalam mengakses berbagai informasi mengenai pilihan Prodi. Berikut di bawah ini skala minat nomor 30 :

Tabel 2.31. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas

No	Saya sudah memiliki android dalam mengakses internet pada saat pendaftaran, untuk cara memasuki Perguruan Tinggi Negeri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
30	Sangat Setuju	5	16,13%
	Setuju	17	54,84%
	Tidak Setuju	7	22,58
	Sangat Tidak Setuju	2	6,45%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa, yang sangat banyak dipilih adalah setuju dengan jumlah 54,84%. Sedangkan sangat setuju dengan jumlah yang lebih sedikit 6,45%. Berdasarkan hasil tersebut dapat penulis simpulkan yang bahwa banyak yang sudah memiliki android untuk mengakses cara memasuki Perguruan Tinggi Negeri. Berikut di bawah ini merupakan skala minat nomor 31 :

Tabel 2.32. Distribusi Frekuensi tentang Sarana dan Prasarana atau Fasilitas

No	Saya belum mengetahui BK, karena tidak ada sarana yang mendukung untuk mencari informasi lebih, sebelum pendaftaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
31	Sangat Setuju	3	9,68%
	Setuju	4	12,90%
	Tidak Setuju	21	67,74%
	Sangat Tidak Setuju	3	9,68%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa jumlah yang paling banyak diperoleh adalah 67,74%, sedangkan sangat setuju dan sangat tidak setuju memperoleh hasil yang sama 9,68%. Hal ini dapat penulis simpulkan yang

bahwa kebanyak diantaranya mahasiswa sudah mulai sedikit mengetahui apa itu BK. Berikut di bawah ini skala minat nomor 32 :

Tabel 2.33. Distribusi Frekuensi tentang Rekan atau Teman

No	Saya memutuskan kuliah karena kebanyakan dari teman-teman saya yang memilih untuk kuliah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
32	Sangat Setuju	1	3,26%
	Setuju	3	9,68%
	Tidak Setuju	18	58,06%
	Sangat Tidak Setuju	9	29,%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan yang bahwa jumlah yang paling banyak diperoleh adalah 58,06% dengan pilihan jawaban tidak setuju. Sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah 3,26%. Hal ini dapat penulis simpulkan mahasiswa yang memiliki keinginan adalah dari diri sendiri bukan karena ikut teman kuliah Berikut di bawah ini skala minat nomor 33 :

Tabel 2.34. Distribusi Frekuensi tentang Keadaan Lingkungan

No	Saya kuliah di BK, karena ingin seperti Guru BK di SMA yang dapat menangani siswa yang bermasalah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
33	Sangat Setuju	4	12%
	Setuju	9	29%
	Tidak Setuju	11	36%
	Sangat Tidak Setuju	7	23%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah yang paling banyak hasilnya adalah 36% sedangkan yang paling sedikit 12%. Hal ini dapat penulis simpulkan buka karena termotivasi dari lingkungan seperti dengan melihat

Guru BK di sekolah melainkan dengan faktor yang lain. Berikut di bawah ini skala minat nomor 34 :

Tabel 2.35. Distribusi Frekuensi tentang Keadaan Lingkungan

No	Saya kuliah di BK karena anggota keluarga yang memaksa saya pada Prodi BK	Frekuensi (f)	Persentase (%)
34	Sangat Setuju	3	9,68%
	Setuju	18	58,06%
	Tidak Setuju	5	16,13%
	Sangat Tidak Setuju	5	16,13%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis jelaskan jumlah yang paling banyak hasilnya adalah 58,06% sedangkan yang paling sedikit jumlahnya adalah 9,68%. Hal ini dapat penulis simpulkan memilih kuliah di BK karena keluarga yang memaksa pada Prodi BK, hanya saja beberapa diantaranya bukan atas dasar paksaan. Berikut di bawah ini skala minat nomor 35 :

Tabel 2.36. Distribusi Frekuensi tentang Keadaan Lingkungan

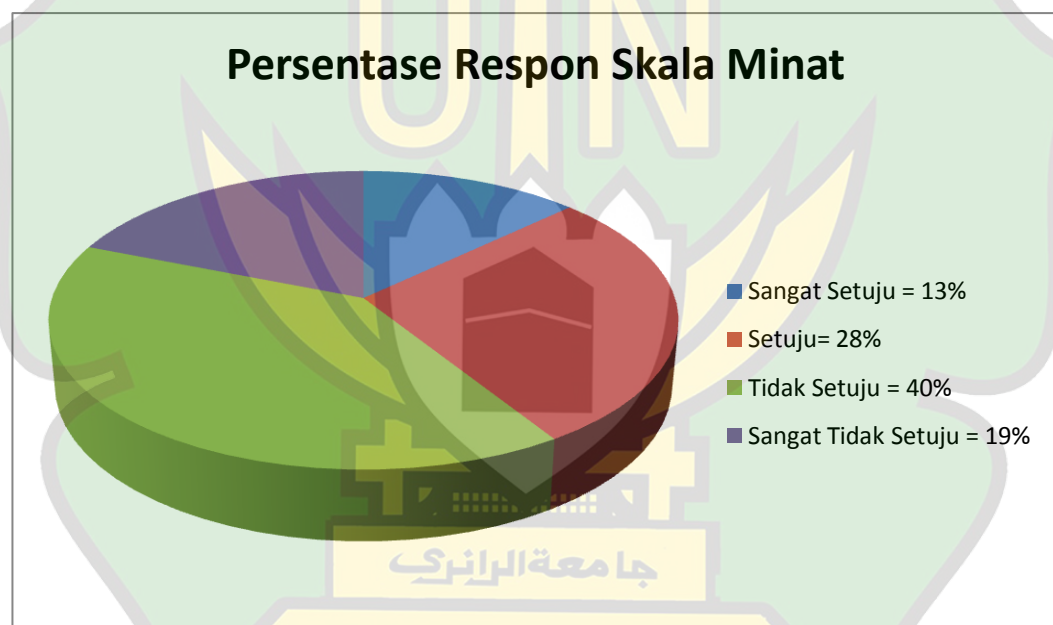
No	Saya memilih BK tidak ada pilihan lain, karena sudah banyak yang memilih pada Prodi mata pelajaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
35	Sangat Setuju	3	9,68%
	Setuju	12	38,71%
	Tidak Setuju	10	32,26%
	Sangat Tidak Setuju	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat penulis simpulkan setuju yang paling banyak memilih dengan jumlah 38,71%. Sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju dengan jumlah 9,68%. Hal ini dapat penulis simpulkan yang bahwa

memilih BK karena untuk masa sekarang masih sangat dibutuhkan serta yang paling sedikit di lapangan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran yang paling banyak di lingkungan kita.

Hasil skala minat persentase dari jawaban pilihan terdapat empat pilihan yaitu sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, dan sangat tidak setuju berdasarkan pernyataan *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Berikut ini diagram hasil persentase respon skala :

Gambar 1.1 Hasil Persentase Skala Minat



Berdasarkan hasil respon persentase skala minat dapat dilihat rata rata pilihan jawaban yang banyak memilih tidak setuju yaitu memperoleh hasil 40%, yang memilih setuju memperoleh hasil 28%, sangat tidak setuju memperoleh hasil 19%, sedangkan sangat setuju memperoleh hasil 12%.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah ada dua faktor yaitu internal dan eksternal. Tabel persentase faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Persentase Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Indikator	Sub Indikator	Persentase	Persentase Total
Internal	1. Pemusatan perhatian	67,73 %	68,86 %
	2. Keingintahuan	68,80 %	
	3. Motivasi	70,53 %	
	4. Kebutuhan	68,38 %	
Eksternal	1. Dorongan orang tua	59,85 %	61,95 %
	2. Dorongan guru	58,56 %	
	3. Rekan atau teman	60,53 %	
	4. Sarana dan prasarana atau fasilitas	63,20 %	
	5. Keadaan lingkungan	67,61 %	

Sumber : Output data skala minat

Berdasarkan hasil dari persentase pada tabel di atas dapat diketahui bahwa yang sangat mempengaruhi minat mahasiswa adalah internal. Hasil persentase internal diperoleh 68,86 %, Sedangkan eksternal hasil persentase diperoleh 61,95 %. Dimana faktor internal yang sangat memiliki peranan penting bagi mahasiswa itu sendiri yang tidak memiliki keinginan pada Prodi BK. Sedangkan eksternal

hanya memiliki sedikit perbedaan dari hasil persentase pada tabel di atas. Dimana faktor eksternal juga mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan Prodi.

3. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa data yang tertulis. Berikut di bawah ini adalah data IPK mahasiswa BK leting 2015 :

Tabel. 3.3 IPK Mahasiswa

No	Inisial	IPK	No	Inisial	IPK
1.	NR	2,70	17.	RR	3,49
2.	YB	2,94	18.	N	3,2
3.	SY	2,98	19.	L	3,40
4.	C	2,35	20.	RLN	3,5
5.	WL	2,37	21.	NY	3,85
6.	SW	3,73	22.	KNT	3,38
7.	NU	3,2	23.	SGN	3,10
8.	RN	3,55	24.	RW	3,50
9.	E	3,50	25.	WLI	3,50
10.	EZ	3,00	26.	NS	3,18
11.	ZCS	3,18	27.	MY	3,15
12.	ZA	3,00	28.	MH	3,50
13.	SR	3,42	29.	USF	3,52
14.	BN	3,32	30.	SW	3,57
15.	AA	3,00	31.	AS	3,38
16.	O	3,00			

Sumber : Data dokumen tertulis mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perolehan IPK yang diperoleh oleh setiap mahasiswa. Perolehan hasil IPK mahasiswa peneliti dapatkan berdasarkan

data dari pada responden sendiri dengan meminta izin terlebih dahulu. Beberapa diantaranya dari IPK yang rendah penulis dapat mengetahui berdasarkan hasil skala serta data IPK yang menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut pada Prodi BK saat ini belum memiliki minat yang tinggi sehingga tidak ada untuk minat belajar di Prodi BK.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Latar Belakang Mahasiswa dalam Pemilihan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry

Latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi adalah mahasiswa dalam pemilihan Prodi tidak memiliki minat sejak awal. Dimana mahasiswa itu sendiri tidak memiliki keinginan dalam memilih Prodi BK. Diataranya mahasiswa alasan memilih BK beberapa dari mahasiswa karena salah pilih jurusan. Dalam penentuan pilihan Prodi yang akan mau dipilih mahasiswa sama sekali tidak memiliki pengetahuan mengenai bagaimana Prodi BK. Seharusnya dalam menentukan pilihan sudah adanya perencanaan serta pertimbangan yang akan dipilih. Hal ini akan sesuai minat mahasiswa dengan Prodi pilihannya.

Minat mahasiswa BK tidak adanya pada saat melakukan pendaftaran masuk kuliah. Usaha yang dilakukan ketika akan membuat pilihan memutuskan pada Prodi BK tidak mengetahui serta tidak mencari tahu berbagai informasi mengenai BK. BK hanya diketahui sebagai sarana di sekolah untuk menangani siswa yang bermasalah saja. Minat yang kurang pada sesuatu akan membuat

seseorang tidak mau mengetahui apa yang akan dipilih, seperti apa sebenarnya BK, serta sikap yang pasrah terhadap sesuatu hal.

Minat mahasiswa merupakan suatu keinginan mahasiswa yang timbulnya melakukan sesuatu kegiatan belajar yang dapat mampu diaplikasinya. Bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang telah penulis lakukan dalam suatu penelitian ialah masing kurangnya minat terhadap kuliah di Prodi BK, sehingga ketika adanya tugas yang diberikan tidak dilaksanakan, sikap mahasiswa itu menjadi acuh tak acuh. Minat mahasiswa dalam hal ini akan sangat mempengaruhi pada hasil belajar. Minat mahasiswa kuliah di Prodi BK yang berlatar belakang orang tua maupun, saudara teman sedikit lebih sulit untuk meningkatkan minat mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sendiri yang mampu membangkitkan minatnya di Prodi BK saat ini. Seperti belajar dan usaha yang sungguh-sungguh demi prestasi yang baik.

Meningkatkan prestasi belajar perlu adanya minat. Minat yang muncul pada seseorang dapat ditandai dengan adanya rasa senang, rasa perhatian, keingintahuan yang lebih, dan adanya motivasi. Rasa senang yang dimiliki oleh seseorang dengan selalu mengikuti perkuliahan sampai selesai dengan serius. Adanya rasa perhatian kuliah di BK pada seseorang dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik. Minat dengan rasa keingintahuan yang lebih akan selalu mencari berbagai informasi mengenai BK serta mencari jawaban apabila ada yang tidak diketahui. Minat juga sangat berkaitan erat dengan motivasi, minat pada Prodi BK karena termotivasi dari lingkungan sekitar, baik

itu berupa termotivasi dari orang tua, dosen, teman, guru BK serta motivator lainnya.

B. Faktor-faktor Minat Pemilihan Prodi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan mahasiswa mengenai faktor-faktor minat pemilihan prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor eksternal mahasiswa. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar diri mahasiswa dalam pemilihan Prodi BK. Faktor eksternal mahasiswa adalah pilihan Prodi BK karena keluarga dan orang tua. Hasil wawancara mahasiswa, orang tua dan keluarga mahasiswa yang sangat terlibat dalam pemilihan tersebut. Mahasiswa itu sendiri yang tidak memiliki keumauan dan keinginan, namun karena ini rekomendasi dari keluarga serta orang tua mereka juga harus memilih pada Prodi BK.

Pemilihan Prodi karena faktor dari dalam diri mahasiswa hal ini akan sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam keadaan ini, mahasiswa sendiri yang terlibat dalam kegiatan belajar. Walaupun mahasiswa yang tidak memiliki minat sejak awal namun ia harus mampu membangkitkan minat pada diri sendiri. Karena hal ini akan meningkatkan prestasi hasil belajar masing-masing. Akan tetapi beberapa diantaranya mahasiswa yang sejak awal tidak berminat pada BK usahanya untuk membangkitkan minat pada BK masih kurang. Dimana hasil prestasi mahasiswa tersebut dibawah KKM. Mahasiswa itu sendiri yang tidak membangkitkan minat

lebih pada Prodi BK. Faktor yang membangkitkan minat mahasiswa adalah faktor internal yang sangat berperan. Faktor internal mahasiswa dengan selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta membuat tugas apabila diberikan oleh dosen pengajar suatu mata kuliah.

Selain faktor internal untuk membangkitkan minat mahasiswa, adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah usaha membangkitkan minat mahasiswa melalui dari luar diri seperti dari orang tua, keluarga, dosen, serta teman-temannya. Usaha untuk membangkitkan minat tersebut akan juga berperan membantu mahasiswa. Mahasiswa akan termotivasi jika orang yang disekelilingnya yang membantu, hal ini mahasiswa adanya dorongan. Jika di sekelilingnya juga ikut berperan maka prestasi belajar mahasiswa akan meningkat. Namun mahasiswa yang terlibat tersebut tidak adanya usaha belajar dengan bersungguh-sungguh maka prestasi tidak akan meningkat. Hal yang paling penting dalam meningkatkan prestasi dari mahasiswa itu sendiri dengan usaha walaupun adanya dorongan dari lingkungan sekelilingnya akan tidak membawa perubahan, namun dari mahasiswa juga adanya usaha.

Minat yang dapat tumbuh seseorang pada Prodi BK yang sangat berperan penting adalah faktor internal. Faktor internal yang mampu meningkatkan serta berprestasi. Dalam pemilihan Prodi BK akan memengaruhi hasil yang diperoleh, bila seseorang memilih BK karena minat seseorang pada BK maka hasil prestasinya sangat memuaskan. Mahasiswa yang tidak berminat pada BK sejak awal akan mengesampingkan sehingga bukan diprioritaskan yang utama.

C. Pengaruh Minat Pemilihan Prodi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK Di FTK UIN Ar-Raniry.

Pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap Prestasi belajar mahasiswa, dapat penulis menyimpulkan mahasiswa yang berminat pada Prodi BK hanya beberapa saja. Hal ini penulis menyimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa. Hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa itu sendiri dapat mempengaruhi pada prestasi belajar.

Minat merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Minat belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan prestasi belajar siswa yang akan diperoleh siswa. Prestasi belajar siswa adalah perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap, dan keterampilan.¹⁷ Minat sangat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi. Tergantung minat yang dimiliki pada seseorang apakah besar minat atau tidak berminat pada sesuatu.

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa mengenai pengaruh minat pemilihan Prodi di Prodi BK adalah minat mahasiswa pada BK tidak berminat. Memilih BK rata-rata sebagai pilihan kedua atau ketiga. Minat mahasiswa sangat berperan penting terhadap prestasi belajar. Mahasiswa yang belajar tidak memiliki rasa senang dan kegiatan belajar mengajar maka prestasi yang diperoleh sangatlah mempengaruhinya. Rasa senang yang tidak dimiliki pada Prodi BK akan berpengaruh pada pusat perhatian pada suatu mata kuliah. Pemusatan perhatian

¹⁷ Ayu Sapitri, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Semua Mata Pelajaran Siswa kelas V Di SD Negeri No.64/ Muara Bulian*, (FKIP Universitas Jambi : Artikel Ilmiah, 2014), h. 2.

pada suatu mata kuliah tidak ada maka dorongan untuk belajar tidak serius dan malas untuk mempelajarinya.

Besarnya minat mahasiswa apabila adanya rasa senang terhadap belajar dengan suatu mata kuliah. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa tidak senang belajar dengan suatu mata kuliah maka minatnya pada BK tidak ada. Sehingga hasil prestasi belajar akan menurun. Hasil prestasi belajar yang rendah menunjukkan segala sesuatu yang dikerjakan bukan karena hasil keinginan diri sendiri. Mahasiswa yang mulai berminat akan sangat membantu untuk meningkatkan prestasi belajar. Minat seseorang dapat berubah kapan saja dalam waktu tertentu serta kondisi apapun. Tumbuhnya minat seseorang pada suatu Prodi disebabkan oleh sesuatu yang membuatnya menarik sehingga dengan ketertarikan tersebut dapat melakukan kegiatan terhadap yang menjadi pusat perhatiannya.

Skala minat yang telah penulis lakukan pembangian kepada mahasiswa diantaranya, hasil dari skala minat tersebut berdasarkan pilihan jawaban yang dipilih ini menunjukkan minat mahasiswa BK beberapa sangat kurang. Hal ini Prestasi yang diperoleh juga menunjukkan sangat rendah. Dengan penelitian tersebut pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prodi BK berpengaruh keduanya. Jadi kesimpulannya minat dan prestasi belajar berpengaruh dengan hasilnya. Minat akan sangat besar berpengaruh terhadap sesuatu kegiatan belajar disebabkan seseorang akan melakukan suatu kegiatan belajar. Minat yang tinggi akan sesuatu seseorang akan berusaha untuk dapat

melakukan keinginan yang dicapai. Sebaliknya minat yang rendah akan membiarkan dengan begitu saja tanpa ada usaha lebih.

Apabila seseorang akan menyadarinya untuk belajar dengan bersungguh-sungguh untuk pencapaian prestasi yang baik meskipun tidak berminat pada BK maka ia tetap belajar sehingga berminat dan termotivasi. Minat dalam pemilihan prodi sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Dimana seseorang tidak memiliki keinginan serta keterarikan pada suatu objek sehingga objek tersebut mempengaruhi terhadap suatu pencapaian tujuan. Adanya minat dalam pemilihan Prodi akan sangat bermanfaat dalam peranan pemilihan Prodi. Memilih Prodi pada saat akan mendaftarkan sudah memiliki minat pada suatu Prodi yang dipilih. Dalam memilih Prodi tidak memiliki dasar minat yang sesuai prestasi akan mempengaruhi, sehingga hasilnya tidak memuaskan. Berikut di bawah ini hasil total skala minat dengan IPK yang di peroleh mahasiswa :

Tabel 3.4 Total Skala Minat dengan Nilai IPK

No	X (Minat)	Y (Prestasi belajar/ IPK)
1.	77	2.70
2.	89	2.94
3.	93	2,98
4.	78	2.35
5.	82	2.37
6.	116	3.73
7.	100	3.02

8.	112	3.55
9.	111	3.50
10.	102	3.00
11.	104	3.18
12.	103	3.00
13.	99	3.42
14.	99	3.32
15.	106	3.00
16.	105	3.00
17.	103	3.49
18.	106	3.02
19.	107	3.40
20.	109	3.05
21.	119	3.85
22.	99	3.38
23.	106	3.10
24.	115	3.50
25.	99	3.50
26.	102	3.18
27.	101	3.15
28.	114	3.50
29.	114	3.52
30.	113	3.57
31.	99	3.38

Sumber : Output data dari excel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total yang memiliki IPK rendah juga menunjukkan total yang diperoleh dari skala minat juga rendah. Hal ini dapat dijelaskan yang bahwa minat memilih Prodi adanya pengaruh dengan prestasi belajar. Dari tabel yang di atas data yang diperoleh yang bahwa lima dari mahasiswa yang menunjukkan minat di BK bisa dikatakan sama sekali tidak ada, sehingga prestasi yang didapatkan adalah rendah. Hal ini penulis juga mendapatkan data berdasarkan wawancara dengan mahasiswa ia sendiri mengatakan tidak berminat pada Prodi BK. Selain itu sebahagian besar dari data yang diperoleh yang bahwa menunjukkan, IPK yang yang memuaskan artinya bukan prestasi rendah dimana mahasiswa tersebut adanya dorongan minat meningkat.

Minat yang tumbuh dapat meningkat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keluarga yang mendukung serta memberikan pemahaman yang baik tentang BK. Selain itu dari faktor dosen, dimana dosen yang di saat jam belajar selalu memberikan gambaran yang menarik mengenai BK dengan demikian sedikit demi sedikit rasa suka dan senang terhadap BK mulai tumbuh. Faktor yang dapat menumbuhkan minat juga tergantung pada teman, dimana teman yang nyaman dengan keadaan lingkungan sehingga tidak ingin untuk pindah dari Prodi BK, dengan begitu minat dan motivasi terus meningkat.

Penelitian ini penulis untuk dapat membuktikan permasalahan mengenai pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa

menggunakan dua instrument. Instrumen tersebut dengan skala minat dan wawancara.

Hal ini dapat dibuktikan penulis dengan melakukan juga penelitian menggunakan skala minat untuk mengetahui hasil dari minat mahasiswa BK terhadap prestasi belajar melalui skala minat tersebut. Skala minat tersebut penulis rancang berdasarkan indikator-indikator minat. Diantaranya indikator minat adalah internal : pemusatan perhatian, keingintahuan, Motivasi, serta kebutuhan. Sedangkan eksternal : dorongan orang tua, dorongan guru, rekan atau teman, sarana dan prasarana dan keadaan lingkungan. Hasil skala minat penulis dengan menggunakan *SPSS For Window* versi 18 dengan metode kolerasi. Berikut ini merupakan tabel hasil penelitian dengan pedekatan kolerasi *Spearman Rank* dan regresi linear sederhana :

Tabel 3.5. Hasil Kolerasi Spearman Rank

Correlations				
			Minat	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1,000	-,172
		Sig. (2-tailed)	.	,354
		N	31	31
	Unstand ardized Residual	Correlation Coefficient	-,172	1,000
		Sig. (2-tailed)	,354	.
		N	31	31

Sumber : Output *SPSS For Window* Versi 18

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa output diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,354. Karena nilai sig. (2-tailed) 0,354 lebih

kecil dari pada 0,05, maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan prestasi belajar.

Kemudian dari tabel di atas dapat dilihat tingkat kekuatan hubungan variabel minat dengan prestasi belajar diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 1,000, Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel minat dengan prestasi belajar adalah sebesar 1,000 tingkat hubungannya sangat kuat. Berikut ini tabel koefisien korelasi dibawah ini :¹⁸

Tabel 3.6. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Arah hubungan variabel minat dengan prestasi belajar, angka koefisien korelasi pada hasil tabel di atas bernilai positif yaitu 1,000, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila tingginya minat yang dimiliki maka prestasi belajar meningkat.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013). h. 231

Penelitian ini juga menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (minat) dengan variabel dependen (prestasi belajar). Berikut ini merupakan tabel regresi linear sederhana hasil output dari *SPSS For Window Versi 18* :

Tabel 3.7 Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,309	37,546		1,074	,292
	X1	2,739	,364	,813	7,525	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Output *SPSS For Window Versi 18*

Berdasarkan hasil tabel di atas, untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus $Y = a - bX$. Nilai alpha merupakan $a = 40,309$, nilai $b = 2,739$ jadi persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 40,309 - 2,739X1$. Untuk dapat mengetahui apakah $X1$ mempengaruhi $Y1$ dengan cara melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel $X1$ dengan variabel $Y1$. Akan tetapi jika nilai sig $<$ dari probabilitas 0,05 dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel ($X1$) dengan variabel ($Y1$). Jadi kesimpulannya variabel $X1$ mempengaruhi $Y1$ karena nilai signifikan (Sig) bernilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$.

Menentukan kriteria pengujian jika $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak, jika $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Dari tabel Coefficients (α) diperoleh Sig 0,000 $\geq$ maka

diterima.¹⁹ Untuk melihat seberapa besar pengaruh, berikut di bawah ini merupakan R^2 dari hasil output *SPSS for Window Versi 18* :

Tabel. 3.8. R^2 Melihat Pengaruh
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,650	20,810

a. Predictors : (Constant), Minat

Sumber : Output *SPSS for Window Versi 18*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,813. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,661 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry adalah sebesar 66,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan minat mahasiswa yang kurang di BK ada pengaruh terhadap prestasi karena dengan keinginan dan rasa ketertarikan pada Prodi BK tidak ada oleh sebab itu dampaknya pada prestasi belajar yang rendah. Sedangkan mahasiswa yang memilih BK dengan adanya rasa ketertarikan, keingintahuan, serta keinginan maka dapat dijelaskan mahasiswa beminat pada BK serta prestasi belajar yang diperoleh dengan nilai yang tinggi.

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 300.

Pembuktian Hipotesis :

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis sebesar 66,1% , maka selanjutnya dilakukan pembuktian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis H_a dan H_0 diterima atau ditolak.

Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat pemilihan Prodi dengan prestasi belajar mahasiswa.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat pemilihan Prodi dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil tabel yang diperoleh hasil signifikan adalah adanya pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa, karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,354 < 0,05$ maka adanya pengaruh terhadap minat dengan prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dijelaskan, tentang pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Latar belakang mahasiswa dalam pemilihan Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry, Yaitu pertama :mahasiswa dalam memilih Prodi BK atas dasar tidak adanya pengetahuan dan pemahaman terhadap Prodi BK Kedua : kurangnya persiapan saat mau menentukan pilihan Prodi. Selain itu mahasiswa dalam memilih BK sebagai pilihan kedua dan ketiga, hal ini dapat menunjukkan kurangnya minat pada BK. Bukan hanya itu penyebab mahasiswa memilih BK karena salah memahami saat pengisian pendaftaran, alasannya memilih Fakultas Psikologi namun pada Prodi Bimbingan dan Konseling yang tertera pada pengisian, setelah mengetahui lulus namun pada Fakultas Tarbiyah mahasiswa dengan perasaan kecewa, dengan demikian menunjukkan tidak adanya minat sejak awal.
2. Faktor-faktor minat pemilihan Prodi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah faktor Internal dan Eksternal. Internal adalah atas keinginan diri sendiri memilih Prodi BK, dimana mahasiswa yang hanya sebahagian saja menyukai pada Prodi. BK sedangkan eksternal adalah yang sangat mendasar yaitu peran keluarga, orang tua dan peran teman,

kemudian karena tidak ada pilihan yang lain sehingga dengan keadaan terpaksa kuliah di BK, dan masih banyak memilih BK karena berbagai macam hal yang lain. Faktor permintaan dunia pekerjaan juga memberikan pengaruh besar terhadap minat.

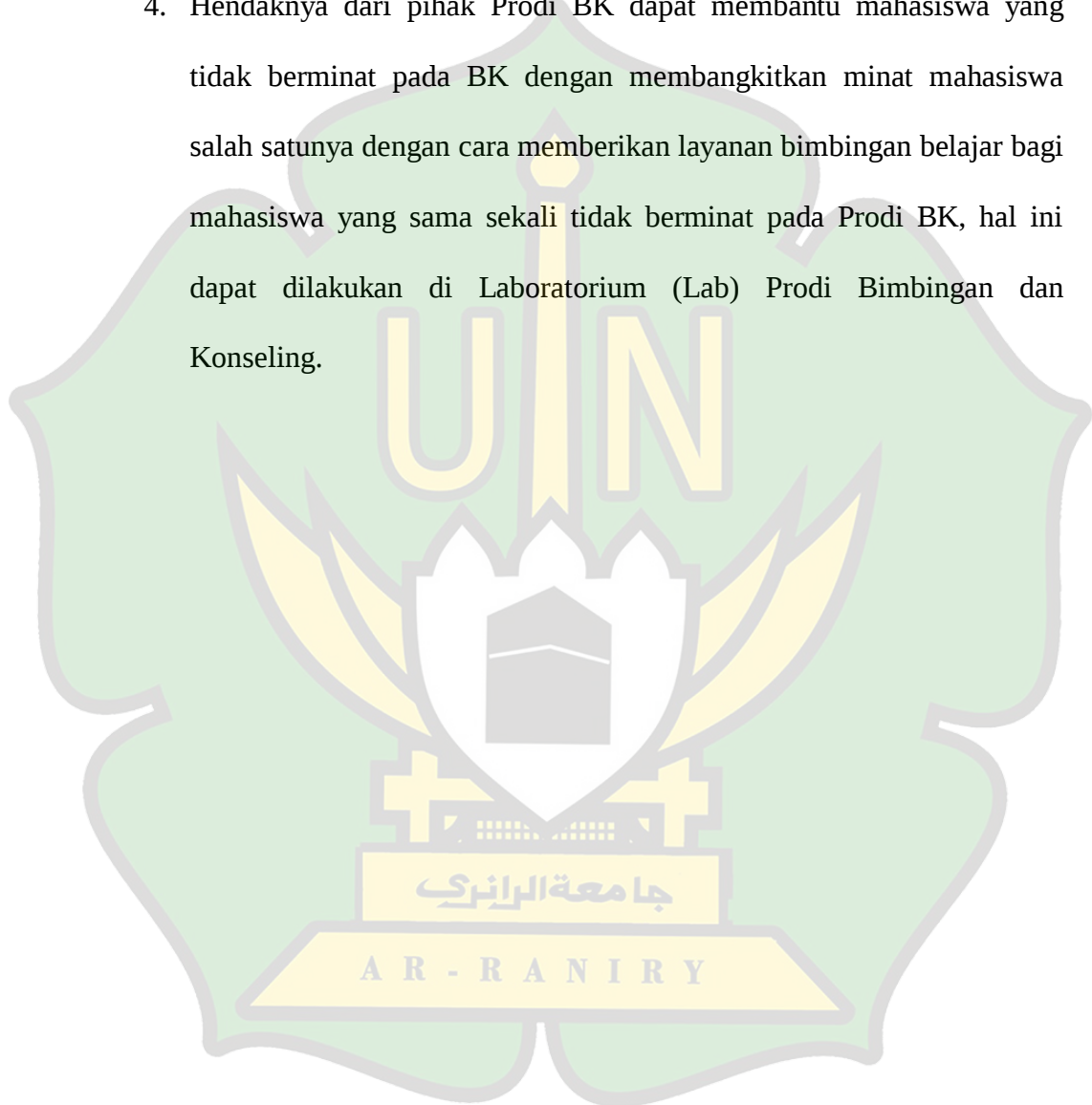
3. Dari hasil tersebut penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tingkat besarnya pengaruh koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,661 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat pemilihan Prodi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 66,1%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan minat mahasiswa yang kurang di BK ada pengaruh terhadap prestasi karena dengan keinginan dan rasa ketertarikan pada Prodi BK tidak ada oleh sebab itu dampaknya pada prestasi belajar yang rendah. Sedangkan mahasiswa yang memilih BK dengan adanya rasa ketertarikan, keingintahuan, serta keinginan maka dapat dijelaskan mahasiswa beminat pada BK serta prestasi belajar yang diperoleh dengan nilai yang tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa hendaknya dapat membangkitkan minat diri sendiri terhadap Prodi yang telah dipilih.
2. Menyadari bahwa betapa pentingnya waktu tanpa menyianyikannya dengan terus maju dan berusaha belajar dengan giat.

3. Hendaknya dosen lebih dapat lagi membangkitkan minat dan motivasi bagi mahasiswa yang kurang berminat terhadap Prodi Bimbingan dan Konseling.
4. Hendaknya dari pihak Prodi BK dapat membantu mahasiswa yang tidak berminat pada BK dengan membangkitkan minat mahasiswa salah satunya dengan cara memberikan layanan bimbingan belajar bagi mahasiswa yang sama sekali tidak berminat pada Prodi BK, hal ini dapat dilakukan di Laboratorium (Lab) Prodi Bimbingan dan Konseling.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adhes Esalya Afriska. (2015). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap*. Jurusan Pendidikan Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Agoes Soejanto.(2005). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Anna Rufaidah. (2015). *Jurnal: Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan*. Vol.II No. 2.
- Ayu Sapitri. (2014). *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Semua Mata Pelajaran Siswa kelas V Di SD Negeri No.64/ Muara Bulian, FKIP Universitas Jambi : Artikel Ilmiah*.
- Ahamd Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras Komplek Polri Gowok Blok d 3 No.200.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-8.
- Faizah Anggraeni. (2016). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Karya Ilmiah.
- Hajjah Salma, Karya Ilmiah. (2014). *Hubungan Minat dan Sikap Mahasiswa Terhadap Prodi BK dengan Prestasi Belajar (Studi Penelitian Pada Mahasiswa FKIP Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala)*. FKIP Unsyiah : Darussalam, Banda Aceh.
- Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Hanung Wibowo. (2013). *Pengaruh Minat Pemilihan Program Keahlian dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Fakultas Teknik : Universitas Negeri Yogyakarta.

Hudoyo. (1991). *Evaluasi Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.

<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>. diakses pada tanggal 2/10/2018.

<https://www.gurupendidikan.co.id/8-jenis-bentuk-dan-pengertian-wawancara-menurut-para-ahli-beserta-contohnya/>. diakses Pada Tanggal 7 Semptember 2018.

Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber I. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pada Tanggal 24 November 2018.

Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber II. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber III. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 24 November 2018.

Hasil Wawancara Penulis dengan Narasumber IV. Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Tanggal 25 November 2018.

John M.Echols dan Hasan Shadily. (2010). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Maidir. (2012). *Pengaruh Pelaksanaan Layanan Konsultasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh*. Banda Aceh : IAIN Ar-Raniry.

M. Said.(1985) *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Alumni.

Muhammad Ali. (2010). *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Muhammad Kasiram. (2008). *Metode Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penggunaan Metode Penelitian*. Malang : UIN Malang Press.

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

_____ (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mujiburrahman (2016). dkk. *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Mustaqim & Abdul Wahib. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

M.Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nunung Muhajir. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kake Surgiono.

Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Saiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Saliman dan Sudarsono. (1995). *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sidjiono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung : Alfabet.

_____. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana.

Suryabrag. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulber Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditarma,

Tata Arta. (2015). *Upaya Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Konstektual dengan Metode Snowball Throwing pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Gemolong*. FKIP Universitas Sebelas Maret : Jurnal. Vol.1. No. 1.

Tim Penyusun. (2016). *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh.

Tri Kumala Sari dkk. (2010). Jurnal: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa/I Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer*. Vol.10 No.1.

Wan Suryani. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatra Utara Al Munawaroh Medan*. Fakultas Ekonomi : Jurnal. Vol. 9. No. 1.

Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 11927/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling, tanggal 02 Agustus 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Masbur, M. Ag
2. Elviana, M. Si

Sebagai pembimbing pertama
 Sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fadhlia Rahmi
 NIM : 140213090
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Pemilihan Prodi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 12 November 2018
 Atas Nama :
 Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12648/Un.08/Tu-FTK/TL.00/11/2018

21 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Fadhila Rahmi
N I M	: 140 213 090
Prodi / Jurusan	: Bimbingan Konseling
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Desa Lheue Lr. Seulanga No 22 Kec. Indrapuri Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry (Mahasiswa BK)

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Minat Pemilihan Prodi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ah. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 160 /Un.08/PBK/PP.00.1/12/2018

Darussalam, 19 Desember 2018

Lampiran : -

Perihal : *Telah Mengumpulkan Data*

Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Di-
 Tempat

Dengan hormat ,

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-12648/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2018, Perihal Permohonan Izin Pengumpulan Data Menyusun Skripsi, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **Fadhli Rahmi**
 NIM : 140213090
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah mengadakan penelitian/pengumpulan data untuk Skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tanggal 3 sd 14 November 2018. Dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Minat Pemilihan prodi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BK di FTK UIN Ar-Raniry"**

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 4.

Kisi – Kisi Skala Minat

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Nomor Butir		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
Minat		Pemusatan perhatian	Adanya Ketertarikan terhadap jurusan bimbingan konseling	2,4,	1,3, 5,6	6
		Keingintahuan	Adanya rasa ingin tahu lebih mengenai bimbingan konseling	0	8, 9, 13	3
		Motivasi	Adanya dorongan keinginan diri sendiri pada jurusan bimbingan konseling	7, 10	11, 12	4
		Kebutuhan	Adanya peluang kerja yang besar untuk guru bk saat ini	14, 15	16	3
	Eksternal	Dorongan orang tua	Rekomendasi orang tua pada jurusan bimbingan dan konseling	17, 18,	19, 20, 21	5
		Dorongan guru	Rekomendasi dari guru bk pada jurusan bimbingan konseling	22	23, 24	3
		Rekan atau teman	Teman yang mengajak memilih jurusan bk	27, 32	25, 26,	4
		Sarana dan prasarana atau fasilitas	Adanya yang mendukung proses kelancaran serta proses keberhasilan dalam mengakses informasi salah satunya media serta proses mengetahui kelancaran mengenai tempat Perguruan Tinggi Negeri yang jelas.	29, 30,	28, 31	4
		Keadaan lingkungan	Karena semua masyarakat di sekitarnya terpelajar.	33,	34, 35	3
		Jumlah keseluruhan				35

Lampiran 5.

Angket Mahasiswa

Indetitas Responden

Nama Inisial :

Leting/ unit :

Nim :

IPK Terakhir :

Pentunjuk Pengisian

1. Isilah Indetitas anda pada lembaran pernyataan yang diberikan
2. Bacalah dengan teliti dan cermati pernyataan-pernyataan berikut ini
3. Berilah tanda contreng (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan fikiran anda yang sebenarnya dengan memilih.

Keterangan Jawaban

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih Prodi BK merupakan bukan sebagai pilihan yang pertama				
2	Saya memilih BK karena saya senang pada Prodi BK				
3	Saya memilih BK karena tidak ada pilihan yang lain.				
4	Saya sangat senang lulus di Prodi BK, ketika saya mengetahuinya				
5	Saya tidak senang kuliah di Prodi BK				
6	Saya ingin pindah kuliah dari Prodi BK, apabila ada kemungkinan peluang pindah Prodi lain				
7	Saya termotivasi kuliah di Prodi BK, karena rasa ingin tahu saya yang lebih terhadap Prodi BK				
8	Saya tidak mengetahui sedikit pun mengenai BK pada saat pendaftaran				

9	Saya tidak mencari tahu mengenai Prodi BK sebelumnya				
10	Saya memilih Prodi BK karena keinginan diri sendiri				
11	Saya tidak berminat pada Prodi BK				
12	Saya tidak mengikuti tes bakat dan minat sebelum memilih Prodi yang akan saya pilih				
13	Saya memilih Prodi BK karena saya tidak mengetahui BK				
14	Saya memilih BK, karena sesuai dengan kebutuhan di lapangan guru BK masih sangat dibutuhkan				
15	Bagi saya, melanjutkan kuliah adalah untuk masa depan yang lebih baik lagi				
16	Bagi saya, setelah lulus kuliah sama halnya dengan pengangguran karena tidak langsung mendapat pekerjaan.				
17	Saya kuliah di BK karena ingin seperti orang tua yang menjadi guru BK				
18	Saya memilih Prodi BK merupakan rekomendasi orang tua saya				
19	Saya senang kuliah di Prodi BK, akan tetapi orang tua tidak mendukungnya				
20	Saya terpaksa memilih BK karena orang tua yang menyuruh/ yang mendaftarkan pada Prodi BK				
21	Saya mendapat dukungan dari kedua orang tua namun di Prodi selain BK				
22	Saya memilih BK karena guru SMA yang memberikan pemahaman mengenai bagaimana Prodi BK				
23	Saya kuliah di BK tidak adanya rekomendasi dari guru sekolah di SMA				

24	Saya di rekomendasikan memilih Prodi dari guru SMA, namun pada Prodi selain BK				
25	Saya memilih kuliah di BK karena teman yang mendaftarkan saya pada Prodi BK				
26	Saya kuliah di BK karena ikut teman memilih Prodi BK				
27	Saya kuliah di BK karena teman banyak memilih di Prodi BK				
28	Saya memilih Prodi BK, karena belum adanya media internet dalam mengakses mengenai pilihan Prodi				
29	Saya memilih Prodi BK, karena saya telah mengetahui setelah mengakses informasi di internet				
30	Saya sudah memiliki android dalam mengakses internet pada saat pendaftaran, Untuk cara memasuki ke Perguruan Tinggi Negeri				
31	Saya belum mengetahui BK, karena tidak ada sarana yang mendukung untuk mencari informasi lebih, sebelum pendaftaran.				
32	Saya memutuskan kuliah karena kebanyakan dari teman-teman saya yang memilih untuk kuliah				
33	Saya kuliah di BK, karena ingin seperti guru BK di SMA yang dapat menangani siswa yang bermasalah				
34	Saya kuliah BK karena anggota keluarga yang memaksa saya pada Prodi BK				
35	Saya memilih BK tidak ada pilihan lain, karena sudah banyak yang memilih pada Prodi mata pelajaran				

Lampiran 6.

**Pedoman Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Bimbingan
Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

1. Apakah anda memilih Prodi BK sebagai pilihan pertama ?
2. Apa saja yang memotivasi anda dalam memilih Prodi BK ?
3. Mengapa anda tertarik memilih Prodi BK ?
4. Jurusan apakah yang ingin kamu pilih pada saat mendaftarkan masuk kuliah ? mengapa pilih jurusan tersebut ?
5. Apakah kamu merasa menyesal telah memilih Prodi BK ?
6. Apakah anda memilih Prodi BK karena keinginan diri sendiri ?
7. Apakah kamu kuliah di Prodi BK karena salah pilih jurusan ?
8. Apakah orang tuamu setuju atau tidak setuju dengan Prodi BK ? mengapa ?
9. Faktor apa yang penyebab anda memilih Prodi BK ?
10. Kamu tahu darimana mengenai info Prodi BK ?
11. Upaya apa yang anda lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar kuliah di Jurusan Bimbingan Konseling ?
12. Sejauh ini apa yang kamu ketahui tentang kuliah di Prodi BK ?
13. Menurut anda, apa alasan anda memilih Prodi BK ?
14. Apakah anda memilih Prodi BK karena peluang pekerjaan ?
15. Apakah Prodi BK yang kamu pilih sekarang sesuai dengan minat yang kamu miliki ?
16. Menurut anda, apakah anda kuliah di Prodi BK lebih mudah dari pada Prodi lain?
17. Apakah anda senang kuliah di Prodi BK saat ini ?
18. Apakah anda kuliah di Prodi BK karena termotivasi ?
19. Apakah anda merasa puas dengan nilai IPK yang diperoleh selama kuliah ?
20. Apakah anda senang belajar di Prodi BK ?
21. Apakah anda senang dengan metode belajar mengajar dalam perkuliahan ?
22. Apakah anda memilih BK Karena ada yang menyarakan anda pada Prodi BK ?
23. Anda kuliah di BK apakah mendapat dukungan dari kedua orang tua anda ?

Lampiran 7. Hasil Uji Valid Sebelum Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,752	,768	50

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	28	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,752	,768	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir_1	2,14	,848	28
butir_2	2,57	1,168	28
butir_3	2,50	1,202	28
butir_4	2,79	1,197	28
butir_5	2,50	1,036	28
butir_6	2,39	1,166	28
butir_7	3,29	,810	28
butir_8	3,04	,922	28
butir_9	2,54	,922	28

butir_10	2,54	1,036	28
butir_11	3,29	,810	28
butir_12	2,50	1,000	28
butir_13	2,71	,854	28
butir_14	2,71	1,150	28
butir_15	2,64	1,026	28
butir_16	3,11	,875	28
butir_17	2,64	1,026	28
butir_18	2,46	1,071	28
butir_19	3,43	,573	28
butir_20	2,32	1,090	28
butir_21	3,21	,957	28
butir_22	2,86	,970	28
butir_23	2,68	1,056	28
butir_24	2,54	1,071	28
butir_25	2,54	,962	28
butir_26	2,71	,854	28
butir_27	3,21	,957	28
butir_28	2,79	1,031	28
butir_29	2,96	,838	28
butir_30	2,61	,956	28
butir_31	2,57	,790	28
butir_32	2,43	1,200	28
butir_33	2,54	1,170	28
butir_34	2,36	1,062	28
butir_35	3,32	,863	28
butir_36	2,14	,970	28
butir_37	3,11	,875	28
butir_38	3,32	,819	28
butir_39	3,29	,810	28
butir_40	3,21	,833	28
butir_41	2,57	1,034	28
butir_42	2,18	1,020	28
butir_43	2,64	1,096	28
butir_44	2,18	,983	28
butir_45	2,54	,922	28
butir_46	2,68	1,020	28
butir_47	2,32	1,020	28
butir_48	2,75	,887	28
butir_49	2,96	1,138	28
butir_50	3,11	,994	28

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,729	2,143	3,429	1,286	1,600	,123	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	134,29	175,619	,395	.	,742
butir_2	133,86	171,831	,392	.	,739
butir_3	133,93	170,513	,422	.	,738
butir_4	133,64	178,683	,159	.	,751
butir_5	133,93	179,772	,157	.	,750
butir_6	134,04	196,184	-,377	.	,774
butir_7	133,14	177,164	,343	.	,744
butir_8	133,39	173,951	,428	.	,740
butir_9	133,89	178,173	,252	.	,746
butir_10	133,89	171,062	,483	.	,736
butir_11	133,14	190,720	-,275	.	,763
butir_12	133,93	184,735	-,019	.	,757
butir_13	133,71	176,582	,348	.	,743
butir_14	133,71	187,471	-,114	.	,763
butir_15	133,79	173,878	,380	.	,741
butir_16	133,32	171,041	,586	.	,734
butir_17	133,79	172,323	,440	.	,738
butir_18	133,96	168,184	,572	.	,732
butir_19	133,00	178,296	,431	.	,744
butir_20	134,11	188,618	-,153	.	,763
butir_21	133,21	178,767	,216	.	,748
butir_22	133,57	175,958	,323	.	,743
butir_23	133,75	184,565	-,016	.	,757
butir_24	133,89	169,507	,522	.	,734
butir_25	133,89	176,099	,321	.	,744
butir_26	133,71	190,286	-,246	.	,763
butir_27	133,21	180,101	,164	.	,750
butir_28	133,64	192,534	-,293	.	,768
butir_29	133,46	173,888	,481	.	,739
butir_30	133,82	178,152	,241	.	,747
butir_31	133,86	172,497	,583	.	,736

butir_32	134,00	176,963	,214	.	,748
butir_33	133,89	172,914	,355	.	,741
butir_34	134,07	173,254	,388	.	,740
butir_35	133,11	178,396	,264	.	,746
butir_36	134,29	193,323	-,335	.	,768
butir_37	133,32	173,930	,456	.	,739
butir_38	133,11	175,803	,403	.	,742
butir_39	133,14	173,534	,517	.	,738
butir_40	133,21	177,582	,313	.	,745
butir_41	133,86	190,497	-,222	.	,765
butir_42	134,25	181,898	,083	.	,753
butir_43	133,79	172,619	,396	.	,740
butir_44	134,25	180,046	,159	.	,750
butir_45	133,89	189,433	-,200	.	,763
butir_46	133,75	179,083	,186	.	,749
butir_47	134,11	186,544	-,085	.	,760
butir_48	133,68	176,152	,352	.	,743
butir_49	133,46	174,925	,299	.	,744
butir_50	133,32	175,115	,346	.	,742

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
136,43	185,217	13,609	50

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Lampiran 10.

Korelasi Spearman Rank

Correlations			Minat	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1,000	-,172
		Sig. (2-tailed)	.	,354
		N	31	31
	Unstanda	Correlation Coefficient	-,172	1,000
	rdized	Sig. (2-tailed)	,354	.
	Residual	N	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Penelitian Uji Regression Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed
1	Minat ^a	Prestasi

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,650	20,810

a. Predictors: (Constant), Minat

Lampiran 11.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24524,676	1	24524,676	56,630	,000 ^a
Residual	12559,002	29	433,069		
Total	37083,677	30			

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	40,309	37,546		1,074
Minat	2,739	,364	,813	7,525

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 12. Foto Penelitian



(Wawancara dengan mahasiswa BK)



(Wawancara dengan mahasiswa BK)



(Pembagian dan pengisian angket mahasiswa BK)



(Wawancara dengan mahasiswa BK)



(Wawancara dengan mahasiswa BK)

Lampiran 13.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Fadhlia Rahmi

Tempat/ Tanggal Lahir : Lheue/ 22 Desember 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh

Status Perkawinan : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Lheue, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar

No HP : 085358664221

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Amirullah, S.Pd.
- b. Ibu : Nurnida, S. Pd.
- c. Pekerjaan Ayah : PNS
- d. Pekerjaan Ibu : PNS

Alamat : Desa Lheue, Kec. Indrapuri, Kab. Aceh Besar

Jenjang Pendidikan

- a. SD 1 Indrapuri : Lulus Tahun 2008
- b. MTSp MUQ Pagar Air : Lulus Tahun 2011
- c. MAN 3 Aceh Besar : Lulus Tahun 2014

Banda Aceh, 16 Januari 2019

Fadhlia Rahmi